

**HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI TERHADAP HASIL TUGAS SISWA
SMAN 50 JAKARTA**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DEVI INGGRIANITA WIBOWO
3415106798**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2015

ABSTRAK

DEVI INGGRIANITA W. **Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati terhadap Hasil Tugas Siswa SMAN 50 Jakarta**. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta. 2015.

Literasi Informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk menelusur, menganalisis dan memanfaatkan informasi. Model Big6 merupakan model literasi informasi yang mengintegrasikan informasi pencarian dan penggunaan keterampilan bersama alat teknologi. Literasi informasi model Big6 dapat membantu siswa dalam menjalani salah satu perannya sebagai pelajar yaitu menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati terhadap hasil tugas siswa. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 50 Jakarta pada bulan Agustus-September 2014. Sampel yang digunakan untuk penelitian adalah siswa kelas X MIA yang ditentukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah 85 siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebanyak 6 siswa memiliki kemampuan literasi baik, sebanyak 71 siswa memiliki kemampuan literasi cukup dan 8 siswa memiliki kemampuan literasi kurang. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji Kolmogorof-Smirnov dan uji homogenitas dengan uji *Bartlett*. Pengujian hipotesis dengan uji korelasi regresi sederhana. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi sebesar 0,129 dan 1,7%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa dan sebesar 1,7% literasi informasi materi keanekaragaman hayati memberikan kontribusi terhadap hasil tugas siswa.

Kata Kunci: hasil tugas, keanekaragaman hayati, literasi informasi

ABSTRACT

DEVI INGGRIANITA W. **Correlation Between Information Literacy Skills Biodiversity Material and The Result of Student Assignment.** Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Program. Departement of Biology. Faculty of Mathematics and Natural Sciences. State University of Jakarta. 2015.

Literacy is a set of skills necessary to search, analyze and utilize information. Big6 models was one of information literacy model that integrate the searching of information and using technology skill. Big6 models could help student in accomplishing tasks. The aim of this research was to determine the correlation between information literacy skills biodiversity material and the results of student assignments. The research was conducted in SMAN 50 Jakarta in August-September 2014. Sample that used for this research is students of class X MIA determined by purposive sampling with 85 students. The method of this research was descriptive correlational. Based on the calculations, 6 students have good literacy skills, 71 students have sufficient literacy skills and 8 students have low literacy skill. Prerequisite test analysis is Kolmogorof-Smirnov test and homogeneity test with *Bartlet* test. Hypothesis testing with simple regression correlation test. The correlation coefficient and coefficient of determination of 0.129 and 1.7%. Based on these results, we can conclude there is a correlation between the ability of biodiversity information literacy materials with the results of student assessment and by 1.7% of biodiversity information literacy materials contributed to the results of student assignments.

Key word: biodiversity, information literacy, result of student assignment

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati terhadap Hasil Tugas Siswa SMAN 50 Jakarta”**. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. (Alm) Dr. rer nat. Apriliana L.F M.Si., M.Ed atas bimbingan dan motivasi bagi penulis pada awal penelitian.
2. Dra. Ernawati M.Si selaku pengganti dosen pembimbing I dan Erna Heryanti, S.Hut., M,Si selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan doa, motivasi, bimbingan dan nasihat yang luar biasa bagi penulis.
3. Eka Putri Azrai., S.Pd, M.Si selaku dosen penguji I dan Mieke Miarsyah M.Si selaku dosen penguji II atas segala saran, kritik, serta dukungan, motivasi dan doa.
4. Drs. M.Nurdin Matondang S., M.Si selaku Ketua Jurusan Biologi, yang selalu memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang luar biasa bagi penulis.
5. Dr. Diana Vivanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis.
6. Dr. Reni Indrayanti, M.Si., sebagai dosen Penasihat Akademik atas pengarahan dan bimbingannya.
7. Para dosen Universitas Negeri Jakarta, khususnya Dosen di Jurusan Biologi yang telah mengajarkan, memotivasi, menasehati dan mendidik penulis selama berkuliah.

8. Kedua orang tua Tarko dan Sudarti, serta kakakku Wahyu yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tak terhingga.
9. Dra Sri Milyatsi selaku guru Biologi SMAN 50 Jakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Tri Utami Dewi selaku guru dan motivator bagi penulis, terimakasih atas bantuan dan motivasi yang luar biasa.
11. Luluk Nur Farida, Fadilla Fajar Putri, Indah Dwiphayanti, Mutia Nuramadhan, terima kasih atas bantuan, doa, motivasi, kritik, dan nasihat yang luar biasa bagi penulis.
12. Teman-teman Jurusan Biologi UNJ 2010, terkhusus PBB 2010 yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.
13. Sahabat juang keluarga BPH MUA Kece yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa bagi penulis.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	7
1. Literasi Informasi	7
a. Literasi Informasi di Sekolah	9
b. Standar Literasi Informasi	13
2. Keanekaragaman Hayati	13
3. Tugas Sekolah.....	19
a. Tugas Kliping.....	20
b. Tugas Laporan Praktikum.....	21
c. Tugas Makalah.....	22
4. Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Terhadap Hasil Tugas Siswa	24
B. Kerangka Berpikir	25

C. Perumusan Hipotesis.....	26
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Metode Penelitian	27
D. Desain Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	29
H. Prosedur Penelitian	32
I. Hipotesis Statistik	34
J. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Data	
a. Skor Kuisisioner Kemampuan Literasi Informasi	
Materi Keanekaragaman hayati	36
2. Data Hasil Tugas.....	37
a. Tugas Kliping	38
b. Tugas Laporan Praktikum	38
c. Tugas Makalah.....	39
d. Hasil Tugas	40
3. Uji Hipotesis	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas.....	41
c. Uji Hipotesis Penelitian	42
B. Pembahasan	44

	Halaman
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi	49
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Literasi Informasi Model Big6.....	11
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Literasi Informasi materi keanekaragaman hayati model Big6	30
Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	35
Tabel 4. Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X MIA SMAN 50 dengan model Big6 pada masing-masing keterampilan.....	37
Tabel 5. Nilai Siswa Kelas X MIA SMAN 50 pada tugas kliping.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Jumlah Siswa dan Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X MIA SMAN 50 Jakarta	36
Gambar 2. Diagram Nilai Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Pada Sub Bagian Tugas Laporan Praktikum Tingkat Keanekaragaman Hayati.....	39
Gambar 3. Diagram Nilai Tugas Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Pada Sub Bagian Tugas Makalah Ancaman serta upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati	39
Gambar 4. Distribusi frekuensi Nilai Tugas Siswa Kelas X MIA SMAN 50	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Model Big6	54
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati	60
Lampiran 3. Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Siswa SMAN 50.....	61
Lampiran 4. Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati per aspek.....	63
Lampiran 5. Standar Literasi Informasi untuk pelajar.....	65
Lampiran 6. Pedoman Tugas Kliping.....	69
Lampiran 7. Pedoman Tugas Laporan Praktikum	70
Lampiran 8. Pedoman Tugas Makalah	73
Lampiran 9. Rubrik Penilaian Kliping	76
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Laporan Praktikum.....	77
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Makalah	79
Lampiran 12. Nilai Tugas Kliping	82
Lampiran 13. Nilai Tugas Laporan Praktikum.....	83
Lampiran 14. Nilai Tugas Makalah	87
Lampiran 15. Nilai Gabungan Hasil Tugas	91
Lampiran 16. Distribusi frekuensi hasil tugas	94
Lampiran 17. Skor Kemampuan Literasi Informasi dan Hasil Tugas	95
Lampiran 18. Uji Normalitas Data Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati	97
Lampiran 19. Uji Normalitas Data Hasil Tugas	98

	Halaman
Lampiran 20. Uji Homogenitas	99
Lampiran 21. Uji Korelasi.....	100
Lampiran 22. Uji Regresi	102
Lampiran 23. Uji Linieritas	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 mendorong proses belajar mandiri. Siswa diharuskan memiliki kemampuan atau keterampilan untuk mencari sumber-sumber informasi sebagai penunjang proses pembelajarannya. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal materi namun yang lebih penting adalah belajar sebuah proses untuk memecahkan masalah. Metode pembelajaran berbasis kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan kemampuan literasi informasi yang baik.

Literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang, untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Kemampuan literasi informasi dipandang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga menjadi kemampuan yang perlu dimiliki siswa (Eisenberg *et al.* 2004, *dalam* Nur, 2012). Literasi informasi dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk menuju kemandirian bangsa terutama siswa sebagai pembelajar seumur hidup. Hal ini dikarenakan arah pendidikan yang berorientasi pada siswa maka siswa harus membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam. Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar.

Perkembangan literasi informasi memunculkan berbagai model literasi informasi yang diterapkan mulai dari pendidikan dasar, perguruan tinggi serta tempat kerja. Salah satu model literasi untuk pendidikan dasar (SD,SMP dan SMA) adalah model Big6. Model Big6 adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah sebab dengan Big6 siswa dapat menangani berbagai masalah, pekerjaan rumah, pengambilan keputusan dan tugas sekolah (Sudarsono, 2007). Oleh karena itu, literasi informasi membantu siswa dalam menjalani salah satu perannya sebagai pelajar yaitu menyelesaikan tugas. Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan kompetensi literasi informasi secara efektif dan sesuai dengan etika agar dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik.

Association of College and Research Libraries, 2000, 2001; Soucek dan Meier 1997 *dalam* Porter (2005) mengungkapkan literasi informasi pada materi biologi dapat membangun pola pembelajaran seumur hidup dan penilaian kritis yang membantu siswa dalam proses belajar. Salah satu materi biologi yang terdapat pada kurikulum 2013 yaitu materi keanekaragaman hayati. Kompetensi dasar pada materi ini adalah menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen,jenis dan ekosistem) di Indonesia dan menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang

dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut materi keanekaragaman hayati ini akan memberi pemahaman yang bermakna jika siswa diberi tugas menganalisa atau mencari informasi kondisi keanekaragaman hayati Indonesia. Siswa sebagai generasi muda diharapkan dapat mengenal dan memahami berbagai keanekaragaman hayati Indonesia sehingga dapat turut andil dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati Indonesia.

Tugas merupakan pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tugas berperan untuk mendalami materi pembelajaran. Tahap akhir pemberian tugas adalah melaporkan atau mempertanggungjawabkan hasil tugas tersebut.

Pencarian informasi diperlukan dalam pengerjaan tugas siswa. Sementara informasi yang ada begitu banyak dan mudah diperoleh dari berbagai media, baik dari media cetak atau non cetak. Sesuai dengan apa yang dikemukakan Mackal, (2004) *dalam* Septiana, (2012) bahwa informasi berkembang dengan cepat dan tanpa batas, akibatnya tidak semua informasi itu benar, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, siswa harus memiliki kemampuan dalam memperoleh, menganalisa, mengelola, mempertahankan dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Siswa di tingkat pendidikan dasar banyak yang melakukan kegiatan penjiplakan atau *copy paste* (Aditama,2013). Siswa menyalin karya orang lain terutama dari internet tanpa menyebutkan sumbernya. Ini terjadi

akibat budaya malas siswa, dimana siswa malas untuk mencari sumber informasi lainnya selain di internet. Selain itu akses ke perpustakaan yang sulit, koleksi perpustakaan yang tidak lengkap dan kurangnya jumlah jurnal ilmiah. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sudarsono, 2007) yaitu belum semua sekolah menempatkan perpustakaan pada posisi penting dalam proses pembelajaran. Seharusnya perpustakaan sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki fungsi edukasi memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan minat baca dan literasi informasi di dunia pendidikan Indonesia (Fajarwati, 2012). Ketidaktahuan siswa dalam menentukan informasi yang relevan dan situs web yang dapat digunakan juga menjadi kendala siswa dalam pengerjaan tugas.

Mengingat kemampuan literasi informasi siswa merupakan hal yang penting bagi siswa dalam pengerjaan tugas. Sementara siswa masih belum dapat menggunakan informasi tersebut dengan tepat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai kemampuan literasi informasi dan hasil tugas siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, identifikasi masalah yang dapat dirumuskan :

1. Apakah literasi informasi materi keanekaragaman hayati penting bagi siswa dalam pengerjaan tugas?
2. Apakah literasi informasi menunjang proses pembelajaran mandiri sesuai kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah tingkat kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta?
4. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi siswa terkait kemampuan literasi informasinya.
2. Sebagai informasi bagi guru salah satu cara untuk meningkatkan hasil tugas siswa.
3. Sebagai informasi untuk mengetahui hubungan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa pada materi keanekaragaman hayati.
4. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR dan PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Literasi Informasi

1.1. Pengertian Literasi Informasi

Paul Zurkowski menggunakan istilah *information literacy* untuk pertama kali dalam makalah yang diajukannya kepada *U.S National Commission on Libraries and Information Science (NCLIS)*. Zurkowski mengusulkan bahwa dalam pengaturan dan penyimpanan informasi dibutuhkan pelatihan untuk mengajarkan orang-orang bagaimana menyaring dan menggunakan informasi tersebut secara efektif. Orang yang dapat menggunakan informasi inilah yang disebut sebagai orang yang *information literate*.

Menurut Bundy (2001) dalam Hasugian (2008), literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menelusur, menganalisis, dan memanfaatkan informasi. Menurut *US National Commission on Library and Information Science (2003)* dalam APISI (2008), literasi informasi mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan informasi seseorang, kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi dan secara efektif menciptakan, menggunakan, mengkomunikasikan informasi untuk

mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Selain itu juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat. Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya memungkinkan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan tetapi lebih penting untuk menyaring informasi yang tidak dibutuhkan (Eisenberg, 2008)

Menurut CILIP (*Chartered Institute of Library and Information Professionals*, 2010), literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan dan mengapa membutuhkan informasi, dimana menemukan informasi tersebut dan bagaimana mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi tersebut secara etis. Definisi CILIP ini juga mengungkapkan kemampuan yang harus dimiliki seorang *information literate* adalah memiliki pemahaman terhadap

- 1) Kebutuhan Informasi
- 2) Sumber referensi yang tersedia
- 3) Bagaimana mendapatkan informasi
- 4) Kebutuhan untuk mengevaluasi hasil
- 5) Bagaimana bekerja dengan atau memanfaatkan hasil
- 6) Bagaimana mengkomunikasikan informasi/hasil temuan kepada orang lain
- 7) Penggunaan informasi secara bertanggung jawab dan etis
- 8) Bagaimana mengelola hasil temuan

1.2. Literasi Informasi di sekolah

Guru tidak menjadi satu-satunya narasumber informasi dalam tataran pendidikan formal. Siswa membutuhkan sumber-sumber informasi dari media lain seperti media cetak, audio, visual, audio visual dan sebagainya. Pembelajaran juga sudah bukan zamannya lagi dilakukan secara satu arah yaitu metode *teacher-centered* (berpusat pada guru). Perubahan pembelajaran menjadi *student-centered* (berpusat pada siswa) sudah menjadi tuntutan kurikulum 2013.

Pembekalan keterampilan literasi informasi dalam konteks pembelajaran nasional merupakan sebuah upaya cerdas untuk menunjang Sistem Pendidikan Nasional RI dalam mewujudkan pembelajar yang mandiri sepanjang hayat. Setelah siswa melampaui pendidikan formal tingkat dasar yang telah melengkapi siswa dengan keterampilan literasi informasi maka siswa akan membawa keterampilan ini masuk dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Siswa di semua jenjang pendidikan harus memiliki keterampilan melek informasi, namun bagi siswa yang akan lulus dari pendidikan dasar, keterampilan literasi informasi mungkin menjadi komponen penting dari pendidikan dan salah satu yang mempengaruhi keberhasilan siswa di perguruan tinggi atau tempat kerja (Burhana dan Jensen, 2006 *dalam* Kovalik, 2013).

Literasi informasi juga membantu siswa dalam menghadapi masalah di segala aspek kehidupan siswa. Keterampilan ini akan sangat menolong siswa dalam membuat keputusan yang tepat. Akhirnya pembelajaran

seumur hidup diharapkan menjadi bagian dari gaya hidup siswa seterusnya (APISI, 2008).

Farmer & Henry (2008) *dalam* George (2013), mengungkapkan literasi informasi memberikan pengaruh pada kegiatan membaca siswa. Selain dapat meningkatkan *reading comprehension* para siswa, literasi informasi yang diintegrasikan dan dirancang secara kolaboratif dalam kegiatan akademisi akan meningkatkan kemampuan pembelajaran dan produk penelitian siswa. Lebih dari itu, para siswa yang diajarkan keterampilan literasi informasi di pendidikan dasar lebih sukses di pendidikan tingginya daripada siswa yang tidak mendapatkan pengajaran literasi informasi sebelumnya.

Salah satu model literasi informasi yang sesuai untuk pendidikan dasar yaitu Big6 yang dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz pada tahun 1988. Model Big6 ini mengintegrasikan informasi pencarian dan penggunaan keterampilan bersama dengan alat teknologi dalam suatu proses yang sistematis untuk menemukan, menggunakan, menerapkan, dan mengevaluasi informasi untuk kebutuhan spesifik dan tugas. Big6 adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah sebab dengan menggunakan model ini siswa dapat menangani berbagai masalah, pekerjaan rumah, pengambilan keputusan dan tugas sekolah. (Sudarsono, 2007). Big6 merupakan keterampilan juga sebuah pendekatan untuk membantu siswa mempelajari proses pemecahan masalah informasi (Eisenberg, 2008)

Tabel 1. Literasi Informasi Model Big6

6 Keterampilan	12 Langkah
1. <i>Task Defining Skill</i>	1.1. Merumuskan masalah 1.2. Mengidentifikasi informasi yang diperlukan
2. <i>Information seeking strategies</i>	2.1. Menentukan sumber 2.2. Memilih sumber terbaik
3. <i>Locating and Access Skill</i>	3.1. Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik 3.2. Menemukan informasi di dalam sumber-sumber tersebut
4. <i>Use of Information</i>	4.1 Terlibat (misalnya, membaca, mendengar, melihat, meraba) informasi dalam sumber 4.2 Mengekstraksi informasi yang relevan dari sumber
5. <i>Synthesis Skill</i>	5.1. Mengorganisasi informasi dari berbagai sumber 5.2. Mempresentasikan informasi
6. <i>Evaluation Skill</i>	6.1. Mengevaluasi hasil (efektivitas) 6.2. Mengevaluasi proses (efisiensi)

Sumber : Sudarsono (2007)

Model *The Big6 Skills* terdiri dari 6 langkah utama sebagai berikut:

1. Definisi Tugas (*Task Defining Skill*)

Bagian pertama dalam strategi literasi informasi adalah memperjelas dan memahami persyaratan permasalahan atau suatu tugas. Proses pemecahan masalah informasi meliputi mengetahui kebutuhan informasi, mendefinisikan masalah dan mengidentifikasi jenis dan jumlah kebutuhan informasi.

2. Strategi Pencarian Informasi (*Information Seeking Strategy Skill*)

Jika masalah telah dirumuskan, siswa mempertimbangkan segala sumber informasi yang memungkinkan untuk ditelusuri dan membuat perencanaan penelusuran.

3. Lokasi dan Akses (*Locating and Access Skill*)

Setelah siswa menentukan prioritas untuk penelusuran informasi, mereka memilih lokasi dari berbagai sumber dan mengakses informasi secara spesifik.

4. Penggunaan Informasi (*Use of Information*)

Setelah menemukan sumber yang sesuai dengan tujuan, siswa memeriksa isi informasi dengan cara membaca, melihat dan mendengar, kemudian menetapkan informasi yang relevan dengan kebutuhan.

5. Sintesa (*Synthesis Skill*)

Siswa mengorganisasikan dan mengkomunikasikan hasil usaha informasi.

6. Evaluasi (*Evaluation Skill*)

Evaluasi terfokus pada bagaimana tingkat efektifitas dan efisiensi proses pemecahan masalah. Siswa mengevaluasi hasil kerja mereka sendiri dan menerima evaluasi dari orang lain seperti teman di kelas, guru, pustakawan dan orang tua.

Big6 tidak linier artinya tidak perlu menyelesaikan tahapan dalam urutan. Namun semua tahapan harus diselesaikan dengan baik untuk keberhasilan (Eisenberg, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan (Lai, 2007) menyatakan pembelajaran berbasis Big6 dalam pemecahan masalah informasi membantu siswa dalam tugas belajar. Siswa lebih mandiri dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa menerima tanggung jawab lebih untuk pembelajaran mereka sendiri baik secara individu maupun dalam kelompok kerja. Keterampilan berpikir kritis dalam model Big6 seperti menganalisis informasi dan memilih informasi yang relevan, mengevaluasi dan akhirnya sintesa laporan masing-masing menjadi kebutuhan penting untuk ditetapkan kepada siswa selanjutnya. Big6 memberikan fokus untuk penelitian siswa dan kegiatan menulis yang muncul untuk meningkatkan tingkat keterlibatan siswa baik isi atau kegiatan menulis siswa (Wolf, 2003)

1.3. Standar Literasi Informasi

Standar-standar literasi informasi yang digunakan adalah *Information Literacy Standards for Student Learning* yang dikeluarkan oleh ALA (*American Library Association and the Association for Educational Communications and Technology*, 1998) (Lampiran 5).

2. Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah istilah yang digunakan untuk menerangkan keanekaragaman, variabilitas dan keunikan gen, spesies dan ekosistem (Menteri Negara Lingkungan Hidup, 1996).

Keanekaragaman hayati mencakup semua bentuk kehidupan di muka bumi, mulai dari makhluk sederhana seperti jamur dan bakteri hingga makhluk yang mampu berpikir seperti manusia (BAPPENAS, 2003).

Secara teknis ilmu biologi ada tingkatan keanekaragaman hayati yaitu ekosistem, spesies dan gen.

1. Keanekaragaman ekosistem: mencakup keanekaan bentuk dan susunan bentang alam, daratan maupun perairan, dimana makhluk atau organisme hidup (tumbuhan, hewan, mikroorganisme) berinteraksi dan membentuk keterkaitan dengan lingkungan fisiknya. Keanekaragaman ekosistem daratan mencakup, misalnya, padang es, padang lumut di puncak pegunungan Papua, hutan hujan tropis di Sumatera dan Kalimantan hingga hamparan padang rumput dan semak belukar di Nusa Tenggara. Di kawasan pesisir dan laut ada bentangan terumbu karang yang menawan di Bunaken hingga ekosistem padang lamun di selat Sunda. Sementara danau, sungai dan rawa air tawar merupakan bagian dari ekosistem lahan basah. Agro-ekosistem merupakan ekosistem pertanian yang dibentuk oleh manusia dengan keanekaragaman tanaman pertanian, perkebunan serta ternak (BAPPENAS, 2003)
2. Keanekaragaman spesies adalah keanekaan spesies organisme yang menempati suatu ekosistem, di darat maupun diperairan. Masing-masing organisme mempunyai ciri yang berbeda satu dengan yang lain. Menurut (*Conservation International*, 1990 dalam BAPPENAS, 2003) Indonesia memiliki enam jenis penyu yang

berbeda, yaitu penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), penyu pipih (*Natator depressus*), penyu belimbing (*Dermochelys coriacea*) dan penyu tempayan (*Caretta caretta*), yang masing-masing memiliki ciri fisik yang berbeda. Keanekaragaman spesies menggambarkan seluruh cakupan adaptasi ekologi, serta menggambarkan evolusi spesies terhadap lingkungan tertentu (Indrawan, 2007)

3. Keanekaragaman genetik adalah keanekaan individu di dalam suatu spesies. Keanekaan ini disebabkan oleh perbedaan genetik antara individu (BAPPENAS, 2003). Variasi genetik dalam satu spesies, baik diantara populasi-populasi yang terpisah secara geografis, maupun diantara individu-individu dalam satu populasi. Keanekaragaman genetik memungkinkan spesies untuk memelihara daya reproduksinya, tahan penyakit dan beradaptasi terhadap perubahan kondisi (Indrawan, 2007)

Ketiga tingkatan keanekaragaman hayati diperlukan untuk kelanjutan kelangsungan hidup di bumi dan penting bagi manusia (Purvis dan Hector, 2000 dalam Indrawan, 2007).

2.1. Keanekaragaman Hayati Indonesia

Indonesia dengan kekayaan keanekaragaman hayatinya dikenal sebagai Negara mega keanekaragaman hayati dimana banyak spesies endemik. Indonesia terdiri dari 17.000 pulau yang terletak antara dua benua, Asia dan Australia, menghasilkan 47 ekosistem yang berbeda satu

dengan yang lainnya (Proyek Pengembangan dan Evaluasi Penerapan Hukum Lingkungan, 2001)

Indonesia menempati 1,3 persen luas permukaan bumi. Namun 17% dari seluruh spesies yang ada di bumi terdapat di Indonesia. Indonesia memiliki sekurang-kurangnya 11% spesies tanaman berbunga dunia, 12% spesies mamalia dunia, 16% spesies amphihi dan reptil, 17% spesies burung dunia dan sekurang-kurangnya 37% spesies ikan dunia. Jika dihitung berdasarkan jumlah dan urutan, Indonesia memiliki 515 spesies mamalia, urutan pertama di dunia, 36% diantaranya endemik; 122 spesies kupu-kupu sayap burung, urutan pertama di dunia, 44% endemik; lebih dari 600 spesies reptil, urutan ketiga dunia; 1531 spesies burung, urutan keempat dunia, 28% diantaranya endemik; 270 spesies amphihi, urutan kelima dunia dan 28.000 tumbuhan berbunga, urutan ketujuh dunia (Menteri Negara Lingkungan Hidup, 1996)

2.2. Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Konservasi spesies di Indonesia dilakukan dengan cara perlindungan dan penangkaran, pembangunan kebun binatang, kebun botani (raya) dan taman safari. Konservasi dibagi menjadi dua yaitu:

1. Konservasi *in-situ*

Konservasi *in-situ* adalah konservasi ekosistem dan habitat alami serta pemeliharaan dan pemulihan populasi jenis-jenis budidaya hidup dalam lingkungan alaminya dan dalam hal jenis-jenis terdomestikasi atau budidaya, di dalam lingkungan tempat sifat-sifat khususnya berkembang (Proyek Pengembangan dan Evaluasi Penerapan Hukum

Lingkungan, 2001). Konservasi *in-situ*, yaitu upaya melindungi ekosistem atau habitat alami untuk konservasi keanekaragaman spesies dan genetis (BAPPENAS, 2003)

2. Konservasi *ex-situ*

Konservasi *ex-situ* ialah konservasi komponen-komponen keanekaragaman hayati di luar habitat alaminya (Proyek Pengembangan dan Evaluasi Penerapan Hukum Lingkungan, 2001). Konservasi *ex-situ* dilakukan untuk pelestarian spesies di luar habitat alaminya, biasanya di kebun binatang, kebun raya serta arboreta (BAPPENAS, 2003)

2.3. Literasi Informasi Pengetahuan Keanekaragaman Hayati

Penelusuran informasi yang sesuai dengan keinginan pengguna dikenal dengan sistem temu balik informasi. Sistem temu balik informasi adalah proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan, pencarian, dan pemanggilan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pengguna (Ingweson, 1992 *dalam* Hasugian, 2006). Kebutuhan informasi pengguna dalam hal ini adalah informasi keanekaragaman hayati.

Dua cara sistem temu kembali informasi yang dapat digunakan :

1. Secara manual atau tradisional

Penelusuran manual dengan menggunakan publikasi tercetak, bibliografi, abstrak, indeks, serta katalog perpustakaan.

2. Penelusuran informasi secara elektronik

Penelusuran informasi secara elektronik yaitu penemuan kembali informasi yang dibutuhkan pemakai dalam suatu pangkalan data atau sistem informasi dengan menggunakan sarana elektronik yaitu komputer (Gudivada, 1977 *dalam* Suwanto, 2011). Tiga macam sarana dalam penelusuran elektronik, yaitu : menggunakan pangkalan data lokal, menggunakan CD-ROM dan menggunakan internet.

Penelusuran informasi dengan menggunakan internet terdapat strategi pencarian yaitu pencarian dengan menggunakan istilah dan operator Boolean. Istilah untuk informasi keanekaragaman hayati dapat dibentuk dari menganalisis pernyataan kebutuhan dari pencari informasi. Sebagai contoh istilah informasi keanekaragaman hayati diantaranya adalah keanekaragaman gen, keanekaragaman spesies, ancaman keanekaragaman hayati dan lainnya.

Operator Boolean yaitu melakukan operasi dengan operator AND, OR, dan Not. Operator Boolean, misalnya $A \text{ AND } B$ dimaksudkan untuk menyatakan bahwa subjek tersebut mengandung dua istilah pencarian yaitu A dan B. Operator Boolean OR, misalnya $A \text{ OR } B$ dimaksudkan untuk memunculkan subjek yang lebih luas baik subjek A maupun B. Sementara gabungan antara dua istilah pencarian dengan operator Boolean NOT, misalnya $A \text{ NOT } B$ dimaksudkan bahwa dokumen melalui istilah

pencarian A diminta untuk dimunculkan, sedangkan dokumen dengan istilah pencarian B diminta tidak dimunculkan (Meadow, 1973 *dalam* Hasugian, 2006). Sebagai contoh operator Boolean OR dalam informasi keanekaragaman hayati adalah ancaman keanekaragaman hayati OR harimau Sumatera. Operator Boolean AND dalam contoh informasi keanekaragaman hayati yaitu keanekaragaman gen AND keanekaragaman spesies.

3. Tugas Sekolah

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang diberikan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan harus diselesaikan. Pemberian tugas oleh guru adalah cara untuk merangsang anak didik aktif belajar melaksanakan latihan-latihan agar hasil belajar lebih baik. Untuk lebih memantapkan penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan, maka siswa diberi tugas, misalnya membuat ringkasan, kliping atau makalah.

Bentuk-bentuk tugas yang dapat diberikan pada pekerjaan sekolah maupun pekerjaan rumah dapat dibedakan ke dalam dua bagian, yaitu tugas individual dan tugas kelompok. Menurut Winkel, 2004 *dalam* Danial, 2012 pemberian tugas mengharuskan tujuan instruksional dicapai pada segi perilaku, kognitif, afektif atau psikomotorik, tugas yang harus dikerjakan siswa dapat sendiri atau dikerjakan bersama dalam kelompok kecil atau besar dan siswa dapat diminta untuk bekerja sendiri dan menemukan tanpa diberi petunjuk oleh guru atau dituntun oleh guru.

Pemberian tugas rumah mengaktifkan siswa belajar di rumah, aktifitas belajar individual ataupun kelompok, membina tanggung jawab dan disiplin (Djamarah, 2006 *dalam* Danial, 2012).

Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari (Sabriani, 2012). Siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri. Siswa yang dapat memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik akan merasakan manfaatnya. Siswa mudah menyelesaikan soal-soal ujian dan mendapatkan nilai tinggi. Siswa yang selalu mengerjakan tugas akan menciptakan suatu kebiasaan sehingga akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-harinya.

3.1. Tugas Kliping

Kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian surat kabar maupun majalah, kemudian disusun dengan sistem tertentu dalam berbagai bidang (Lasa, 2006). Tujuan kliping diantaranya untuk:

1. Menyimpan dan melestarikan kekayaan intelektual manusia
2. Menyebarkan ide dan gagasan kepada orang lain
3. Merangkum beberapa pemikiran dalam suatu bidang
4. Memupuk kreativitas
5. Menunjang pemenuhan keperluan informasi tertentu

Penyusunan kliping

Kertas kliping dapat disusun tegak atau miring. Adapun cara penyusunan kliping dapat dipih dari sistem berikut:

1. Sistem Evixe

Sistem ini merupakan sistem penyusunan kliping yang menitikberatkan pada satu judul surat kabar/majalah yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronolis. Subjek yang dikliping terdiri dari berbagai bidang karena sistem ini menitikberatkan pada urutan waktu.

2. Sistem Ordner

Sistem ini merupakan penyusunan artikel atau berita, ulasan dan lain sebagainya yang terdiri dari satu subjek menjadi satu susunan yang bahannya dari berbagai judul surat kabar. Subjeknya dipentingkan tanpa memperhatikan judul surat kabar maupun kronologi waktu terbitnya.

3.2. Tugas Laporan Praktikum

Pembuatan laporan praktikum biologi bertujuan untuk melaporkan pelaksanaan dan hasil percobaan (Shahabuddin, 2013). Laporan praktikum berisi pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang percobaan yang dilakukan dan tujuan yang hendak dicapai.

2. Bahan dan Metode

Semua bahan dan alat yang dipergunakan dalam percobaan.

Metode adalah cara kerja atau prosedur yang dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil bisa dikemukakan dalam bentuk daftar tabel atau gambar dengan maksud memudahkan pembaca untuk memahami.

Pembahasan hasil percobaan sedapat mungkin dihubungkan dengan jawaban atas pertanyaan berupa kalimat lengkap.

4. Kesimpulan

5. Daftar Pustaka

3.3. Tugas Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris objektif (Dwiloka, 2005). Makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif. Makalah disusun biasanya untuk melengkapi tugas-tugas atau memberikan saran pemecahan tentang masalah secara ilmiah. Makalah menggunakan bahasa yang lugas dan tegas.

Menurut Dwioka (2005), berdasarkan sifat dan jenis penalaran yang digunakan, makalah dibedakan menjadi tiga macam, yaitu makalah deduktif, makalah induktif dan makalah campuran. Makalah deduktif merupakan makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoritis (pustaka) yang relevan dengan masalah yang dibahas. Makalah induktif

adalah makalah yang disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh data dari lapangan yang relevan dengan masalah yang dibahas. Makalah campuran adalah makalah yang penulisannya didasarkan pada kajian teoritis digabungkan dengan data empiris yang relevan dengan masalah yang dibahas.

Isi dan Sistematika makalah

Secara garis besar, makalah panjang terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir (Dwiloka, 2005)

- I. Bagian awal: Halaman sampul, Daftar isi, Daftar tabel
- II. Bagian inti: Pendahuluan yang berisi Latar belakang penulisan makalah, masalah atau topik bahasan dan tujuan penulisan makalah
- III. Bagian akhir: Daftar rujukan dan lampiran (jika ada)

3.4. Penilaian Penugasan (Proyek)

Penilaian melalui proyek dilakukan terhadap suatu tugas atau penyelidikan yang dilakukan siswa secara individual atau kelompok untuk periode tertentu (Hamid, 2011). Penilaian melalui penugasan ini biasanya diberikan pada saat melakukan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah, pelaporan terhadap suatu kegiatan, atau dalam bentuk makalah-makalah yang diberikan pada saat menjalani mata pelajaran tertentu. Hal ini selain memperkaya pemahaman, memperdalam ilmu pengetahuan, dan memperkuat penalaran, juga akan mampu melatih daya tulis dan daya baca siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan menyebutkan instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai karakteristik tugas.

4. Hubungan Kemampuan Literasi Informasi terhadap Hasil Tugas

Eisenberg et al. (2004) *dalam* Nur (2012) menyatakan setiap siswa pasti memiliki permasalahan tersendiri dalam menjalani perannya sebagai siswa seperti kesulitan dalam memahami mata pelajaran atau saat mengerjakan tugas dari guru. Siswa diharapkan dapat menyadari arti pentingnya informasi dan secara mandiri mencari media sumber informasi dengan kemampuan literasi informasi.

Siswa memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah karena telah mengetahui informasi yang relevan. Siswa yang melek informasi memiliki sikap yang mampu beradaptasi dalam situasi atau tempat yang memiliki jawaban atau tidak memiliki jawaban atas permasalahan yang sedang mereka hadapi, terutama saat kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Salah satu model literasi informasi yang sesuai untuk pendidikan dasar yaitu Big6. Big6 adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah sebab dengan menggunakan model ini siswa dapat menangani berbagai masalah, pekerjaan rumah, pengambilan keputusan dan tugas sekolah. (Sudarsono, 2007). Oleh karena itu literasi informasi dapat membantu

siswa dalam menjalani salah satu perannya sebagai pelajar yaitu menyelesaikan tugas.

B. Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 mendorong proses belajar mandiri. Siswa harus membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam. Siswa perlu memiliki kemampuan khusus untuk membangun pemahamannya. Kemampuan tersebut yaitu kemampuan untuk mencari informasi atau literasi informasi. Siswa yang memiliki kemampuan literasi informasi adalah siswa yang mampu mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi yang didapat.

Literasi informasi melahirkan beberapa model literasi informasi yang dapat diterapkan pada pendidikan dasar, pendidikan tinggi serta tempat kerja. Salah satu model literasi informasi yang digunakan dalam pendidikan dasar adalah model Big6. Model Big6 adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah sebab dengan Big6 siswa dapat menangani berbagai masalah, pekerjaan rumah, pengambilan keputusan dan tugas sekolah.

Sementara, materi keanekaragaman hayati merupakan materi biologi yang terdapat pada kurikulum 2013. Kompetensi dasar pada materi ini adalah menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen,jenis dan ekosistem) di Indonesia dan menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman

hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut materi keanekaragaman hayati ini akan memberi pemahaman yang bermakna jika siswa diberi tugas menganalisa atau mencari informasi kondisi keanekaragaman hayati Indonesia.

Siswa yang melek informasi diharapkan memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan pengerjaan tugas. Literasi informasi dapat membantu siswa dalam menjalani salah satu perannya sebagai pelajar yaitu menyelesaikan tugas . Literasi informasi model Big6 dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati. Oleh karena itu literasi informasi model Big6 memiliki hubungan terhadap hasil tugas materi keanekaragaman hayati.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “ Terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta dengan menggunakan kuisioner literasi informasi model Big6, mengukur hasil tugas siswa pada materi keanekaragaman hayati, dan menganalisis hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

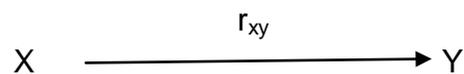
Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 50 Jakarta. Waktu penelitian pada bulan Agustus – September 2014.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional dengan teknik survei. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati (X), dan variabel terikat yaitu hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta (Y).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati

Y : Hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta

r_{xy} : Koefisien korelasi antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

E. Populasi dan Sampling

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 50 Jakarta. Sampel didapatkan dari populasi terjangkau yaitu tiga kelas X MIA. Siswa kelas X MIA berjumlah 108 orang. Jumlah sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian, yaitu 5% (Setiawan,2007)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang digunakan 85 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang memenuhi ketiga tugas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner literasi informasi model Big6 yang ditujukan kepada siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta untuk mengetahui kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati.
2. Tugas siswa berupa kliping biodiversitas Indonesia, laporan praktikum tingkat keanekaragaman hayati, dan makalah ancaman serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang kemudian dijumlahkan dengan persentase 20% nilai tugas kliping, 30% nilai tugas laporan praktikum dan 50% nilai tugas makalah.

G. Instrumen

1. Kuisisioner tentang Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati

Mengukur kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati menggunakan kuisisioner literasi informasi model Big6. Skala kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dalam bentuk skala *Likert*, berisi pernyataan-pernyataan yang menyatakan 6

keterampilan literasi informasi model Big6. Setiap jawaban diberi skor 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju. Butir dalam skala kemampuan literasi informasi dicantumkan dalam lampiran 1 .

Kisi – kisi kuisisioner dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel.2 Kisi–kisi Instrumen Kemampuan Literasi Informasi materi keanekaragaman hayati model Big6

Keterampilan Big6	Butir Positif	Σ	Butir Negatif	Σ	Jumlah Butir
1. <i>Task Defining Skill</i>	2,3*,6	3	1,4*,5*,7	4	7
2. <i>Information seeking Strategy Skill</i>	11*,13	2	8,9,10,12*,14,15,16	7	9
3. <i>Locating and Access Skill</i>	17,18,21*,22	4	19,20,23*,24	4	8
4. <i>Use of Information</i>	25,27,28,29,30,31	6	26,32	2	8
5. <i>Synthesis Skill</i>	35,37,38	3	33,34,36,39	4	7
6. <i>Evaluation Skill</i>	40,42,46,47,48*,49*,50*	7	41, 43,44,45	4	11
	Total	25	Total	25	50

Ket: *tidak valid

Data skor kemampuan literasi informasi sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik sesuai dengan apa yang seharusnya diukur dan konsisten. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 61 siswa SMAN 54 Jakarta dan 21 siswa SMAN 50 Jakarta yang tidak dijadikan sampel penelitian. Diperoleh 40 butir pernyataan yang valid dan reliabel dari total keseluruhan jumlah butir (Lampiran 2).

Kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dihitung berdasarkan skor total dari masing-masing keterampilan oleh tiap responden. Kemudian skor total tersebut diubah ke dalam bentuk persentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Persentase

F = Hasil pencapaian/skor total tiap responden

N = Hasil pencapaian maksimal atau skor maksimal

Hasil persentase dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori menurut pedoman sebagai berikut (Arikunto, 2006):

Skor 76%-100% : Kemampuan literasi informasi baik

Skor 56%-75% : Kemampuan literasi informasi cukup

< 55% : Kemampuan literasi informasi kurang

2. Tugas

Instrumen pada tugas berupa pedoman dan rubrik penilaian tugas kliping biodiversitas Indonesia, laporan praktikum tingkat keanekaragaman hayati, dan makalah ancaman serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Pedoman tugas kliping berisikan ketentuan dan cara penempatan artikel (Lampiran 6), pedoman tugas laporan praktikum berisikan sistematika laporan praktikum beserta penjelasannya, poin-poin pertanyaan yang harus dijelaskan siswa dan ketentuan pembuatan

laporan praktikum (Lampiran 7), dan pedoman tugas makalah berisikan sistematika makalah beserta penjelasan dan ketentuan pembuatan makalah (Lampiran 8).

Rubrik penilaian kliping memiliki rentang skor 0-3. Penilaian kliping terbagi menjadi 2 yaitu untuk penilaian gabungan tiga artikel dan penilaian untuk masing-masing artikel (Lampiran 9). penilaian laporan praktikum memiliki rentang skor 0-4 untuk masing-masing bagian pada laporan praktikum (Lampiran 10). Rubrik penilaian makalah memiliki rentang skor 0-4 untuk masing-masing bagian pada makalah (Lampiran 11).

Hasil tugas pada penelitian ini merupakan penjumlahan persentase dari setiap tugas dengan 20% nilai tugas kliping, 30% nilai tugas laporan praktikum dan 50% nilai tugas makalah.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, instrumen dirancang untuk digunakan sebagai alat ukur suatu penelitian. Instrumen tersebut antara lain: kuisioner kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati, pedoman tugas laporan praktikum, pedoman tugas kliping dan pedoman tugas makalah beserta rubrik penilaian tugas laporan praktikum, rubrik penilaian tugas kliping dan rubrik penilaian tugas makalah.

Melakukan observasi ke SMAN 50 Jakarta untuk membicarakan penelitian dan materi kepada kepala sekolah dan guru biologi kelas X MIA. Mengurus surat izin penelitian, menguji coba instrumen kemampuan

literasi informasi materi keanekaragaman hayati pada siswa kelas X MIA SMAN 54 Jakarta dan siswa SMAN 50 yang tidak dijadikan sampel penelitian. Menghitung uji validasi dan reliabilitas instrumen kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati.

2. Tahap Pelaksanaan

- a.** Memberikan penjelasan tugas laporan praktikum kepada siswa setelah praktikum selesai saat pembelajaran di kelas pada pertemuan pertama. Memberikan penjelasan tugas kliping dan penjelasan tugas makalah pada pertemuan kedua.
- b.** Siswa mengumpulkan tugas laporan praktikum, tugas kliping dan tugas makalah pada jarak waktu pengumpulan pada pertemuan kedua sampai pertemuan 4.
- c.** Menyebarkan instrumen literasi informasi kepada siswa setelah tugas terkumpul semua yaitu pada pertemuan 4. Siswa mengisi instrumen kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati sesuai petunjuk yang ada.

3. Tahap Akhir

Pengolahan data dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan, menganalisis dan menginterpretasikan data hasil penelitian serta membuat hasil penelitian.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta

H_1 : Terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

ρ_{xy} : Koefisien korelasi untuk hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum diadakannya uji hipotesis penelitian, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dengan menggunakan *uji Komolgorov Smirnov* pada taraf signifikan $\alpha=0.05$. Uji homogenitas dengan menggunakan *uji Bartlet* pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan program SPSS 16.0.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, yaitu dengan uji regresi korelasi sederhana, pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan program SPSS 16.0. Harga r_{xy} yang diperoleh

kemudian diinterpretasikan tingkat hubungannya. Penafsiran terhadap kekuatan hubungan dari nilai koefisien korelasi berpedoman pada ketentuan menurut Sugiyono (2010) (Tabel 3)

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Hubungan Variabel
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono, 2010

BAB IV

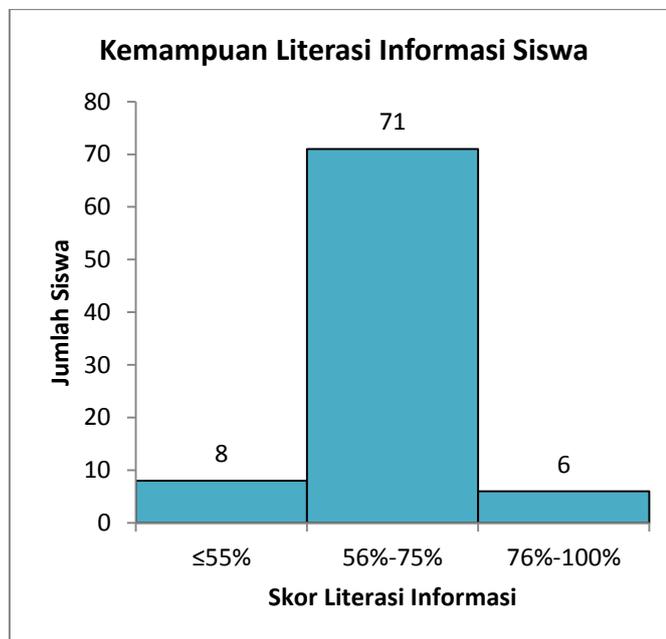
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Skor Kuisisioner Kemampuan Literasi Informasi Pada Materi Keanekaragaman Hayati

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (7%) memiliki kemampuan literasi baik, 71 siswa (84%) memiliki kemampuan literasi cukup, 8 siswa (9%) memiliki kemampuan literasi kurang. Adapun Rata-rata skor kemampuan literasi informasi sebesar 65,1 dalam katagori cukup (Lampiran 3).



Gambar 1. Diagram Jumlah Siswa dan Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X MIA SMAN 50

Berdasarkan model Big6 skor kemampuan literasi informasi tertinggi pada keterampilan *Use of Information* sebesar 70 dan kemampuan terendah pada keterampilan *Task Defining* sebesar 60 (Tabel 4).

Tabel 4. Skor kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMAN 50 dengan model Big6 pada masing-masing keterampilan.

Keterampilan	Langkah	Skor
1. <i>Task Defining Skill</i>	1.1. Merumuskan masalah 1.2. Mengidentifikasi informasi yang diperlukan	60
2. <i>Information seeking strategies</i>	2.1. Menentukan sumber 2.2. Memilih sumber terbaik	62
3. <i>Locating and Access Skill</i>	3.1. Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik 3.2. Menemukan informasi di dalam sumber-sumber tersebut	64
4. <i>Use of Information</i>	4.1 Terlibat (misalnya, membaca, mendengar, melihat, meraba) informasi dalam sumber 4.2 Mengekstraksi informasi yang relevan dari sumber	70
5. <i>Synthesis Skill</i>	5.1. Mengorganisasi informasi dari berbagai sumber 5.2. Mempresentasikan informasi	67
6. <i>Evaluation Skill</i>	6.1. Mengevaluasi hasil (efektivitas) 6.2. Mengevaluasi proses (efisiensi)	64

2. Hasil Tugas Siswa

Tugas berupa kliping, laporan praktikum dan makalah dengan tema keanekaragaman hayati.

a. Tugas Kliping

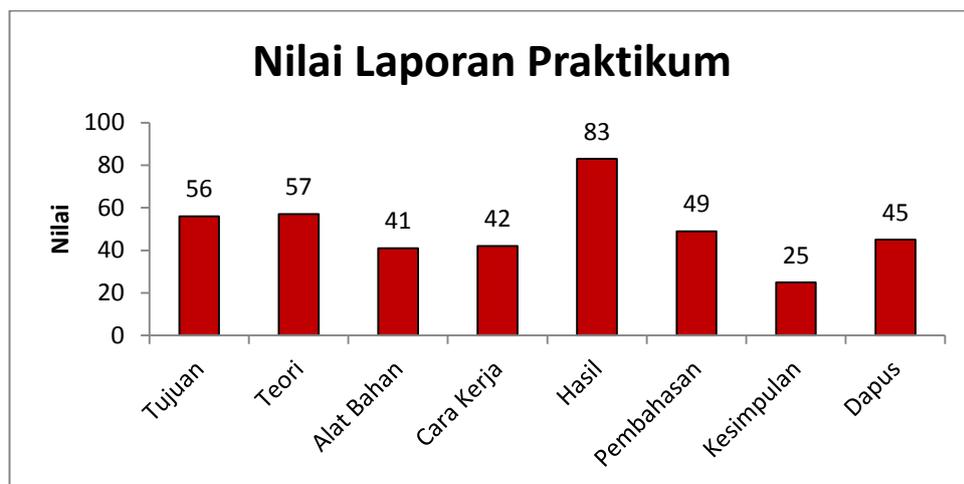
Nilai siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta pada tugas kliping nilai tertinggi (86) pada aspek format dan nilai terendah (51) pada aspek sumber (Tabel 5).

Tabel 5. Nilai Siswa Kelas X MIA SMAN 50 pada tugas kliping Biodiversitas Indonesia

Aspek yang dinilai	Keterangan	Nilai
Tema	Tema Keanekaragaman Hayati Indonesia	71
Format	Jumlah artikel	86
	Gambar/foto	
	Kerapihan	
Sumber	Terbitan	51
	Keakuratan	
	Penulisan sumber pustaka	
Komentar	Ada analisis dan komentar	60
	Komentar sesuai dengan isi	
	Komentar sesuai dengan konsep keanekaragaman hayati	
	Komentar kritis dan logis	

b. Laporan Praktikum

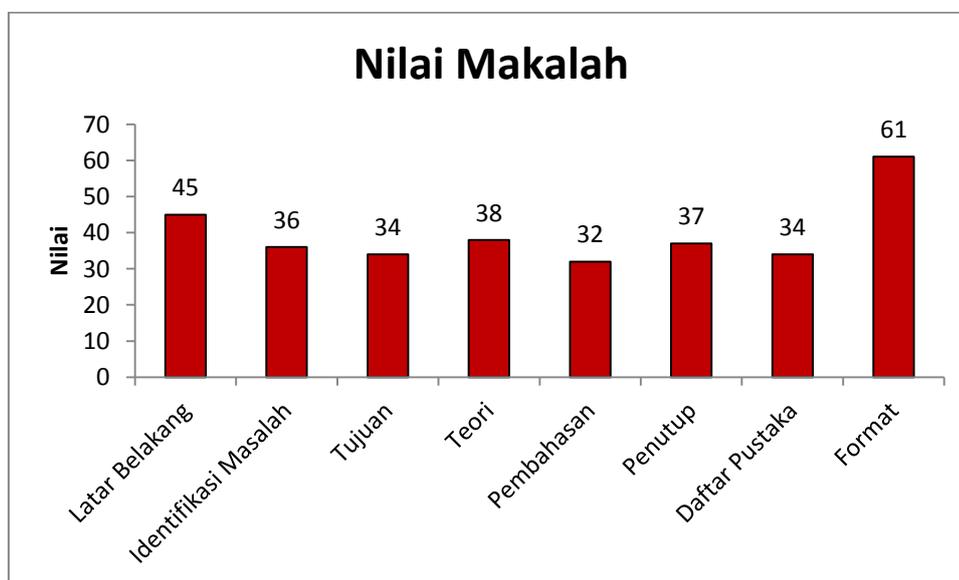
Nilai siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta pada tugas laporan praktikum tingkat keanekaragaman hayati adalah nilai tertinggi pada bagian hasil dengan nilai 83 dan nilai terendah pada bagian kesimpulan dengan nilai 25 (Gambar 2).



Gambar 2. Diagram Nilai Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Pada Sub Bagian Tugas Laporan Praktikum

c. Tugas makalah

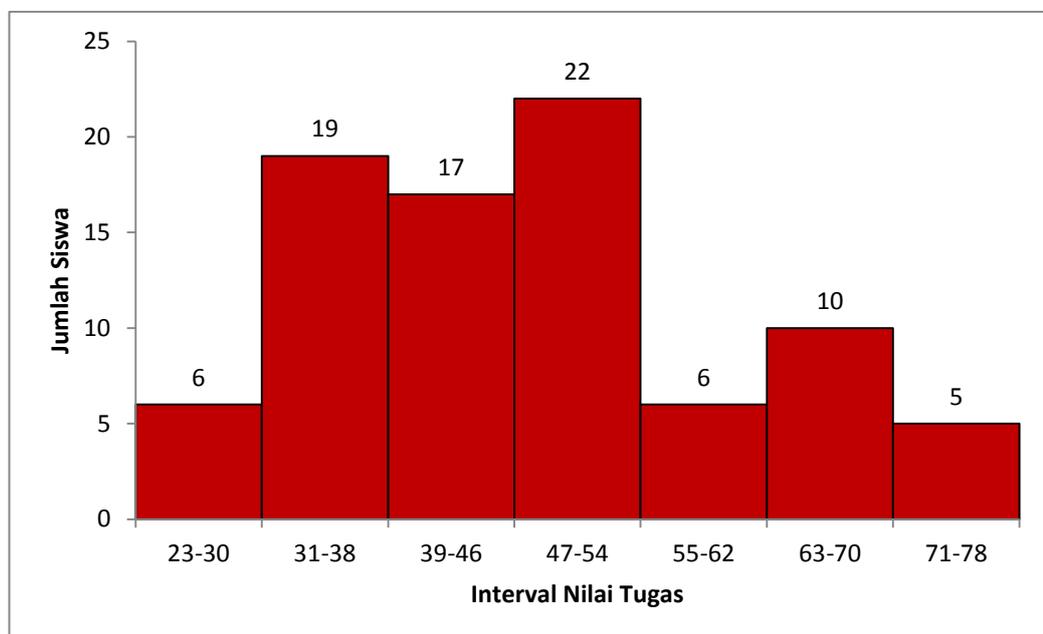
Nilai siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta pada tugas makalah nilai terendah pada bagian pembahasan dengan nilai 32 dan nilai tertinggi pada bagian format dengan nilai 60 (Gambar 3).



Gambar 3. Diagram Nilai Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Pada Sub Bagian Tugas Makalah

d. Hasil Tugas

Hasil tugas merupakan penjumlahan persentase dari setiap tugas yang berjumlah 20% untuk tugas kliping biodiversitas Indonesia, 30% tugas laporan praktikum tingkat keanekaragaman hayati dan 50% untuk tugas makalah ancaman dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dari setiap siswa. Nilai rata-rata hasil tugas secara keseluruhan sebesar 47. (Lampiran 15).



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Nilai Tugas Siswa kelas X MIA SMAN 50

Siswa yang memiliki nilai tugas 47-54 sebanyak 22 siswa, nilai 31-38 sebanyak 19 siswa, nilai 39-46 sebanyak 17 siswa, nilai 63-70 sebanyak 10 siswa, nilai 23-30 dan 55-62 sebanyak 6 siswa dan yang paling sedikit nilai 71-78 sebanyak 5 siswa (Lampiran 16).

3. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat data yaitu dengan menguji normalitas data kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dan data hasil tugas kemudian menguji homogenitas kedua varian dengan uji F. Berikut adalah hasil pengujiannya:

a. Uji Normalitas Data dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Pengujian normalitas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika signifikansi data pada program SPSS $>0,05$ dan sebaliknya. Uji normalitas data literasi informasi menunjukkan hasil bahwa signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS sebesar 0,193. Signifikansi data literasi informasi pada program SPSS lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 , artinya populasi data kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati berdistribusi secara normal (Lampiran 18). Sedangkan uji normalitas data hasil tugas diperoleh hasil bahwa signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS sebesar 0,179. Signifikansi data hasil tugas pada program SPSS lebih besar dari 0,05, maka terima H_0 dan populasi data berdistribusi secara normal (Lampiran 19).

b. Uji Homogenitas dengan uji *Bartlett*

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Bartlett* pada program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika signifikansi *Bartlett* pada

program SPSS lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya. Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (homogen). Hasil pengujian homogenitas menunjukkan hasil bahwa signifikansi *Bartlett* pada program SPSS adalah 0,238. Signifikansi data lebih besar dari 0,05 artinya terima H_0 dan populasi data bersifat homogen (Lampiran 20).

c. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah data kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dan data hasil tugas berdistribusi secara normal dan populasi data bersifat homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis data penelitian, antara lain: uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana, uji linieritas dan uji koefisien determinasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing uji hipotesis data penelitian:

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, variabel kemampuan literasi informasi sebagai variabel bebas (X), dan hasil tugas sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,238 > 0,05$) maka tolak H_0 dan terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi siswa SMAN 50 dengan hasil tugas. Koefisien korelasi antara kemampuan literasi informasi siswa dengan hasil tugas (r_{xy}) sebesar 0,129. Sehingga, korelasi antara dua variabel tersebut dikategorikan sangat rendah (Lampiran 21).

b. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji sekumpulan data terhadap pembentukan garis linier yang akan digunakan untuk memprediksi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = a + bX = 30,11 + 0,27X$. Selain itu dilakukan pengujian terhadap signifikansi model regresi dengan kriteria pengujian (signifikansi $< 0,05$). Hasil signifikansi diperoleh sebesar 0,238 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak signifikan (Lampiran 22).

c. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil pengujian linieritas kedua variabel, maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi 0,535 lebih besar dari 0,05. Menurut kriteria pengujian, signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 , yang artinya bentuk hubungan model regresi antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 berhubungan secara linier (Lampiran 23).

d. Uji Koefisien Determinasi

Penghitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati terhadap variabel hasil tugas. Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi untuk kedua variabel tersebut sebesar 1,7%. Artinya, sebanyak 1,7% variasi kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati memberikan

kontribusi pada hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta dan 98,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta. Koefisien korelasi sebesar 0,129 artinya hubungan kemampuan literasi informasi dengan hasil tugas sangat rendah. Hubungan literasi informasi dengan hasil tugas sangat rendah diduga disebabkan karena siswa hanya mampu untuk mencari informasi tetapi belum mampu dengan baik untuk menyatakan kembali konsep tekstual dari informasi keanekaragaman hayati yang didapat dengan kata-kata siswa masing-masing.

Hal ini terlihat di tugas kliping pada aspek komentar yang merupakan hasil rumusan analisis dan komentar yang siswa berikan untuk artikel keanekaragaman hayati yang telah mereka dapatkan dengan nilai 60, pada tugas laporan praktikum di aspek pembahasan yang merupakan analisis dan intepretasi teori dari hasil pencarian informasi yang dipadukan dengan hasil penelitian dengan nilai 49 dan pada tugas makalah di aspek pembahasan yang merupakan interpretasi dan analisis dari rumusan masalah yang dipadukan dengan teori dari hasil pencarian informasi dengan nilai 32. Pada ketiga aspek tersebut siswa berusaha untuk mengkomunikasikan atau menuangkan dari hasil informasi yang telah didapat. Tetapi menurut teori Sudarsono (2007), mengatakan bahwa literasi

informasi model Big6 merupakan sebuah strategi dalam pemecahan masalah sebab dengan menggunakan model ini siswa dapat menangani berbagai masalah, pekerjaan rumah, pengambilan keputusan dan tugas sekolah. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Lai, kong sow (2007) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis Big6 dalam pemecahan masalah informasi membantu siswa dalam tugas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 71 siswa memiliki kemampuan literasi informasi pada kategori cukup, sebanyak 8 siswa memiliki kemampuan literasi informasi kategori kurang dan 6 siswa memiliki kemampuan literasi informasi pada kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa berada pada tingkat awal yaitu kelas X. Siswa di tingkat awal belum terlalu mahir untuk mencari informasi dikarenakan pengetahuan akan literasi informasi dan penggunaan internet yang masih terbatas.

Berdasarkan model Big6 kemampuan tertinggi siswa kelas X MIA SMAN 50 pada keterampilan *use of information* yang merupakan keterampilan dalam membaca, mendengar, melihat dan meraba informasi dalam sumber dengan nilai 70. Namun siswa memiliki nilai terendah pada keterampilan *Task Defining* yaitu merupakan bagian memperjelas dan memahami permasalahan suatu tugas dengan nilai 60. Keterampilan *Task Defining* pada tugas kliping terlihat dari aspek tema, pada tugas laporan praktikum dari aspek teori dan pada tugas makalah terlihat pada aspek latar belakang dan teori.

Pada tugas kliping aspek tema dengan nilai 71 artinya sebagian siswa mampu memahami tema dari artikel yang harus didapatkan untuk memenuhi tugas. Pada tugas laporan praktikum nilai aspek teori sebesar 57. Siswa belum mampu dengan baik untuk memahami tema laporan praktikum yaitu tingkat keanekaragaman hayati. Aspek teori yang siswa buat belum semua sesuai dengan tema dan beberapa dengan penulisan kutipan yang salah. Pada tugas makalah nilai untuk aspek latar belakang sebesar 45. Siswa belum mampu dengan baik untuk memahami tema dari tugas yang harus dipenuhi. Tema untuk makalah adalah ancaman dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Siswa diminta untuk membahas salah satu contoh hewan atau tumbuhan khas Indonesia yang sudah terancam punah dan menyajikan usulan upaya pelestarian namun isi dari latar belakang yang siswa buat kurang sesuai dengan tema ancaman dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Pada aspek teori dengan nilai 38. Aspek teori yang siswa buat kurang sesuai dengan tema dan tidak adanya kutipan atau penulisan kutipan yang salah.

Siswa mampu untuk terlibat (membaca, mendengar, melihat, meraba) informasi dalam sumber namun belum mampu untuk merumuskan masalah/tugas dengan baik. Hal ini menyebabkan informasi yang didapat siswa belum semua sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan tugasnya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Eisenberg, 2008) bahwa literasi informasi adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya memungkinkan untuk menemukan,

mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan tetapi memungkinkan untuk menyaring informasi yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu kemampuan literasi informasi siswa pada kategori cukup.

Keterampilan *locating and access* siswa yang merupakan keterampilan memilih lokasi dari berbagai sumber dan mengakses informasi secara spesifik. dengan nilai 62. Keterampilan *Locating and Access* terlihat pada aspek sumber pada tugas kliping dan aspek daftar pustaka pada tugas laporan praktikum dan makalah. Nilai aspek sumber pada tugas kliping (51). Sebagian besar siswa mengambil artikel dari terbitan lebih dari satu tahun, dan beberapa siswa mengambil artikel tidak dari majalah atau surat kabar ilmiah dan penulisan sumber pustaka yang salah. Nilai aspek daftar pustaka di tugas laporan praktikum (45) dan makalah (34) menunjukkan kurang akurat dan kurang memiliki relevansi dengan topik.

Besarnya koefisien determinasi antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa sebesar 1,7%. Artinya, sebesar 1,7% kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati memberikan kontribusi pada hasil tugas siswa SMAN 50 Jakarta. Hal ini disebabkan siswa belum mampu menyelesaikan tahapan Big6 secara menyeluruh. Skor untuk *Task Defining Skill* (60), *Information Seeking Strategies* (62), *Locating and Access Skill* (64), *Use of Information* (70), *Synthesis Skill* (67) dan *Evaluation Skill* (64). Sementara Eisenberg (2008) menyatakan Big6 tidak linier artinya tidak

perlu menyelesaikan tahapan dalam urutan. Namun semua tahapan harus diselesaikan dengan baik untuk keberhasilan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta. Hubungan kemampuan literasi informasi dengan hasil tugas dikategorikan sangat rendah dengan nilai r_{xy} sebesar 0,129. Kemampuan literasi informasi memberikan kontribusi pada hasil tugas sebesar 1,7%.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas siswa kelas X MIA SMAN 50 Jakarta. Hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan hasil tugas berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menandakan hasil tugas tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh literasi informasi.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah tempat penelitian, kemampuan literasi informasi siswa masih berada dalam kategori cukup, hal ini menandakan bahwa kemampuan literasi informasi siswa masih dapat ditingkatkan

kembali dengan memperbaiki fasilitas perpustakaan sekolah dan adanya program literasi informasi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat terus berlatih.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi hasil tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Fahreza. 2013. *Darurat Plagiatisme*. Kompasiana 24 Agustus 2013.
- American Association of School Librarians. 1998. *Information literacy standards for student learning : standards and indicators*.
- APISI. 2008. *Aplikasi literasi informasi dalam kurikulum nasional (KTSP): contoh penerapan untuk tingkat SD, SMP dan SMA. Hasil diskusi Indonesian Workshop on Information Literacy*. Bogor.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- BAPPENAS. 2003. *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003-2020*. Diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- CILIP. 2010. *Information Literacy : definition*. Diakses pada 9 Maret 2014. <http://www.cilip.org.uk/cilip/advocacy-campaigns-awards/advocacy-campaigns/information-literacy/information-literacy>
- Danial, Muhammad dkk. 2012. *J Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diberi Tugas Rumah dan Kuis pada Model Pembelajaran Langsung (Studi pada Materi Pokok Reaksi Redoks)*. Jurnal Universitas Negeri Makassar. Vol 14 No 1
- Dwiloka, Bambang. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eisenberg, Mike. *A big 6 Skills Overview* diunduh dari <http://www.big6.com> pada 12 Maret 2014.
- Eisenberg, Michael B. 2008. *J Information literacy : Essential Skills for the Information Age*. Journal of library & information Technology, Vol 28 No 2, hal 39-47
- Fajarwati, Yunitha. 2012. *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar (Skripsi)*. Depok : Universitas Indonesia.
- George, Hanna C. 2013. *Cerdas di Era Informasi: Penerapan Literasi Informasi di Sekolah untuk Menciptakan Pembelajar Seumur Hidup*. Surabaya: Asosiasi Pekerja Informasi Sekolah Indonesia.

- Hamid, Moh Sholeh. 2011. *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*. Jogjakarta: Diva Press
- Hasugian, Jonner. 2006. *J Penulusuran Informasi Ilmiah secara Online : Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai Real User*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 2, No.1
- Hasugian, Jonner. 2008. *J Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4, No. 2, hal 35-36.
- Indrawan, Mochamad. 2007. *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kovalik, C., et al. 2013. *J Information Literacy and High School Seniors: Perception of The Research Process*. School Library Research: Research Journal of The American Association of School Librarians Vol 16
- Lai, Kong Sow and Ng Wai Kong. 2007. *Integration of Information Literacy to Sustain a Learning Culture in The Teaching and Learning of Science*. Wawasan open University, penang.
- Lasa. 2006. *Kliping Penyusunan dan Pemberdayaanya*. Yogyakarta: makalah disampaikan pada Sarasehan Perpustakaan Alternatif
- Menteri Negara Lingkungan Hidup dan KONPHALINDO. 1996. *Atlas Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Diterbitkan oleh Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup
- Shahabuddin, Muslimin. 2013. *Penuntun Praktikum Biologi*. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Dasar: Universitas Tadulako.
- Nur Islaminingsih, Rizki dkk. 2012. *J Literasi informasi dan media bagi siswa dalam menunjang pengerjaan tugas sekolah*. Jurnal Universitas Padjajaran Vol 1 No 1.
- Porter, J.R. 2005. *Information Literacy in Biology Education: An Example from an Advanced Cell Biology Course*. Cell Biol Educ 2005 Winter 4: hal 335-343
- Proyek pengembangan dan Evaluasi Penerapan Hukum Lingkungan. 2001. *Laporan Akhir Evaluasi Konvensi Keanekaragaman Hayati*. Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.

- Sabriani, Sitti. 2012. *J Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Chemica vol 13 No 2*
- Septiana, meuthia dan Marlina. 2012. *J Optimalisasi Penerapan Literasi Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Vol 1, No 1.*
- Setiawan, Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel.* Bandung : Universitas Padjadjaran
- Sudarsono, Blasius dkk. 2007. *Literasi Informasi pengantar untuk perpustakaan sekolah.* Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta: Bandung
- Suwanto, Sri Ati. 2011. *Penelusuran Informasi Secara Elektronik.* Diunduh dari eprints.undip.ac.id
- Wolf, Sara. 2003. *J The Big Six Information Skills As a Metacognitive Scaffold: A Case Study.* School Library Media Research Vol 6.

**Lampiran. 1. Kuisisioner Kemampuan Literasi Informasi Materi
Keanekaragaman Hayati Model Big6**

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (X) untuk pernyataan-pernyataan berikut pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang anda rasakan saat mengerjakan tugas Keanekaragaman Hayati

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Saya mengalami kesulitan untuk menentukan konsep atau permasalahan utama untuk menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
2.	Saya dapat menentukan informasi yang saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
3.*	Saya berdiskusi dengan guru untuk menentukan informasi atau topik apa yang sesuai untuk menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
4.*	Saya tidak berdiskusi dengan teman untuk menentukan informasi atau topik apa yang sesuai untuk menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
5.*	Saya tidak berdiskusi dengan kakak kelas atau tutor dalam menentukan informasi atau topik apa yang sesuai untuk menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
6.	Saya terus mengembangkan dugaan dan merumuskan pertanyaan untuk mendapatkan				

	informasi yang sesuai dalam menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
7.	Saya bingung dalam menggali sumber-sumber informasi umum untuk menentukan topik atau untuk menentukan informasi yang sesuai dalam menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
8.	Saya merasa sulit untuk menentukan informasi apa saja yang akan saya cari terlebih dahulu untuk menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
9.	Saya tidak tahu berapa banyak informasi yang saya butuhkan dalam mengerjakan tugas keanekaragaman hayati				
10.	Saya tidak dapat menggunakan indeks (judul, pengarang, subjek dan kata kunci) untuk mencari buku keanekaragaman hayati di perpustakaan				
11. *	Saya menggunakan penelusuran dasar (<i>Basic search</i>) di google dalam mengerjakan tugas materi keanekaragaman hayati				
12. *	Saya tidak menggunakan penelusuran lanjutan (<i>Advanced search</i>) di google dalam mengerjakan tugas materi keanekaragaman hayati				
13.	Saya menggunakan <i>search engine</i> (ex: <i>google/yahoo</i>) untuk mencari informasi keanekaragaman hayati				
14.	Saya tidak menggunakan kata bantu				

	AND, OR, NOT atau tanda kutip (“...”) untuk memperluas atau mempersempit pencarian informasi keanekaragaman hayati				
No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
15.	Saya tidak menggunakan kata kunci seperti istilah yang spesifik, sinonim atau istilah yang berhubungan dengan informasi keanekaragaman hayati dalam mencari informasi keanekaragaman hayati				
16.	Saya tidak menggunakan istilah yang baku untuk mencari informasi keanekaragaman hayati				
17.	Terbitan tercetak (buku, majalah, koran) merupakan sumber informasi yang penting untuk mendukung dalam menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati				
18.	Saya menggunakan buku referensi (buku teks, ensiklopedia,kamus,buku pintar) tentang keanekaragaman hayati untuk mengerjakan tugas materi keanekaragaman hayati.				
19.	Web mesin pencari membingungkan bagi saya				
20.	Saya malas ke perpustakaan sekolah untuk mencari buku tentang keanekaragaman hayati				
21. *	Internet merupakan salah satu alat yang sering saya gunakan untuk mencari informasi keanekaragaman hayati.				
22.	Saya dapat membedakan web resmi yang berisikan informasi ilmiah dengan web yang informasinya tidak akurat				

23.*	Saya tidak mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah tentang informasi keanekaragaman hayati.				
24.	Saya mengalami kesulitan dalam mencari informasi keanekaragaman hayati				
No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
25.	Saya dapat memilih informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan saya yaitu informasi keanekaragaman hayati.				
26.	Saya tidak yakin bahwa informasi keanekaragaman hayati yang saya dapat akurat				
27.	Informasi keanekaragaman hayati yang saya gunakan lengkap, valid, dan terpercaya				
28.	Saya dapat menentukan bagaimana untuk menggunakan informasi keanekaragaman hayati yang saya dapat (menerima, menolak, memodifikasi)				
29.	Saya yakin informasi keanekaragaman hayati yang saya peroleh dapat menjawab pertanyaan saya atau sesuai dengan topik tugas saya.				
30.	Saya menandai informasi keanekaragam-an hayati yang sudah saya pilih.				
31.	Saya membuat daftar pustaka untuk informasi keanekaragaman hayati yang sudah didapat				
32.	Saya tidak menyimpan kumpulan informasi keanekaragaman hayati yang sudah didapat.				
33.	Informasi keanekaragaman hayati yang saya dapatkan				

	membingungkan sehingga saya tidak dapat mengorganisasi atau mengolah informasi tersebut.				
34.	Saya sulit untuk menyusun ide dan informasi keanekaragaman hayati secara logis.				
35.	Saya dapat menggabungkan informasi keanekaragaman hayati yang baru dengan informasi atau pengetahuan yang sebelumnya.				
No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
36.	Saya sulit menyatakan kembali konsep tekstual dari informasi keanekaragaman hayati dengan kata-kata saya sendiri.				
37.	Saya membuat tugas keanekaragaman hayati yang original yang diolah dengan baik.				
38.	Saya dapat menggunakan teknologi dan alat informasi lainnya untuk mengatur dan menampilkan pengetahuan dan pemahaman saya yang dapat dipahami oleh orang lain.				
39.	Saya tidak yakin bagaimana cara mencatat atau mengutip sumber informasi keanekaragaman hayati.				
40.	Saya dapat menyelesaikan tugas materi keanekaragaman hayati saya dengan baik.				
41.	Saya sulit memahami informasi keaneka-ragaman hayati yang sudah didapat.				
42.	Masalah atau tugas keanekaragaman hayati saya dapat diselesaikan dengan menggunakan informasi keanekaragaman yang telah didapat.				

43.	Saya sulit mengembangkan kriteria pribadi untuk mengukur seberapa efektif ide yang saya ungkapkan.				
44.	Saya ragu dalam menentukan apakah saya sudah puas dengan informasi keanekaragaman hayati yang telah didapat atau butuh informasi tambahan.				
45.	Saya ragu dalam menilai apakah sumber informasi yang digunakan sudah sesuai apa belum.				
46.	Saya dapat mengevaluasi kemampuan sendiri untuk memilih sumber daya yang menarik dan sesuai untuk kepentingan pribadi dan kebutuhan.				
No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
47.	Saya mengevaluasi cara pencarian informasi yang sebelumnya yang dibutuhkan untuk pencarian informasi selanjutnya.				
48. *	Saya dapat menelusur informasi dengan menggunakan <i>search engine</i> di internet (<i>ex: google/yahoo</i>).				
49. *	Saya dapat menggunakan fasilitas penelusuran dasar (<i>basic search</i>) di google.				
50. *	Saya dapat menggunakan fasilitas penelusuran lanjutan (<i>advanced search</i>) di google.				

Keterangan: *butir yang tidak valid

Lampiran 2. Uji Validitas dan Realibilitas Kuisisioner Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati

No Butir Pernyataan	r hitung	Valid/tidak	No Butir Pernyataan	r hitung	Valid/tidak
1	0,515	Valid	26	0,322	Valid
2	0,557	Valid	27	0,410	Valid
3	0,193	Tidak Valid	28	0,442	Valid
4	-0,02	Tidak Valid	29	0,562	Valid
5	0,201	Tidak Valid	30	0,244	Valid
6	0,295	Valid	31	0,418	Valid
7	0,556	Valid	32	0,455	Valid
8	0,532	Valid	33	0,490	Valid
9	0,350	Valid	34	0,464	Valid
10	0,310	Valid	35	0,356	Valid
11	-0,072	Tidak Valid	36	0,454	Valid
12	0,076	Tidak Valid	37	0,446	Valid
13	0,350	Valid	38	0,477	Valid
14	0,235	Valid	39	0,603	Valid
15	0,261	Valid	40	0,481	Valid
16	0,227	Valid	41	0,500	Valid
17	0,214	Valid	42	0,241	Valid
18	0,283	Valid	43	0,216	Valid
19	0,274	Valid	44	0,381	Valid
20	0,275	Valid	45	0,530	Valid
21	0,053	Tidak Valid	46	0,417	Valid
22	0,401	Valid	47	0,471	Valid
23	0,190	Tidak Valid	48	0,174	Tdk Valid
24	0,533	Valid	49	0,160	Tdk Valid
25	0,582	Valid	50	0,206	Tdk Valid

Keterangan:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	40

Dinyatakan Valid jika r hitung > r tabel (0,213). Terdapat 40 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Kemudian butir valid diuji reliabilitasnya dengan alpha cronbach.

Dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach > r tabel (0,213). uji reliabilitas menunjukkan Alpha Cronbach senilai 0,868 maka >0,213 artinya butir reliabel.

**Lampiran 3. Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi
Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X MIA SMAN 50
Jakarta**

No Urut	Responden	Skor	Kriteria
1	25	83%	Baik
2	38	83%	Baik
3	39	82%	Baik
4	56	78%	Baik
5	15	76%	Baik
6	9	76%	Baik
7	42	74%	Cukup
8	64	74%	Cukup
9	27	73%	Cukup
10	65	73%	Cukup
11	59	72%	Cukup
12	85	72%	Cukup
13	1	71%	Cukup
14	18	71%	Cukup
15	75	71%	Cukup
16	2	71%	Cukup
17	29	71%	Cukup
18	5	70%	Cukup
19	52	70%	Cukup
20	83	70%	Cukup
21	84	70%	Cukup
22	23	69%	Cukup
23	50	69%	Cukup
24	61	69%	Cukup
25	79	69%	Cukup
26	4	68%	Cukup
27	35	68%	Cukup
28	48	68%	Cukup
29	31	67%	Cukup
30	57	67%	Cukup
31	62	67%	Cukup
32	71	67%	Cukup
33	16	66%	Cukup
34	51	66%	Cukup

No Urut	Responden	Skor	Kriteria
35	80	66%	Cukup
36	7	66%	Cukup
37	13	66%	Cukup
38	28	65%	Cukup
39	72	65%	Cukup
40	74	65%	Cukup
41	77	65%	Cukup
42	6	64%	Cukup
43	60	64%	Cukup
44	73	64%	Cukup
45	24	64%	Cukup
46	32	64%	Cukup
47	76	64%	Cukup
48	30	63%	Cukup
49	33	63%	Cukup
50	37	63%	Cukup
51	63	63%	Cukup
52	81	63%	Cukup
53	10	63%	Cukup
54	11	63%	Cukup
55	12	63%	Cukup
56	49	63%	Cukup
57	3	62%	Cukup
58	22	62%	Cukup
59	70	62%	Cukup
60	45	61%	Cukup
61	54	61%	Cukup
62	66	61%	Cukup
63	69	61%	Cukup
64	8	61%	Cukup
65	21	61%	Cukup
66	26	61%	Cukup
67	34	60%	Cukup
68	46	60%	Cukup

No Urut	Responden	Skor	Kriteria
69	82	60%	Cukup
70	17	59%	Cukup
71	20	59%	Cukup
72	47	59%	Cukup
73	53	59%	Cukup
74	78	59%	Cukup
75	14	59%	Cukup
76	68	59%	Cukup
77	40	57%	Cukup
78	44	55%	Kurang
79	58	55%	Kurang
80	67	55%	Kurang
81	19	54%	Kurang
82	43	54%	Kurang
83	36	53%	Kurang
84	41	53%	Kurang
85	55	53%	Kurang
	Rata-rata	65.12	Cukup

**Lampiran 4. Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi
Keanekaragaman Hayati per aspek**

A. Task Defining Skill

Task Defining Skill				
Butir				
	1	2	3	4
Total Skor Siswa Per butir	172	229	242	172
Total Skor Siswa	815			
Skor Konversi Aspek	60			

B. Information Seeking Strategy

Information Seeking Strategy Skill							
Butir							
	1	2	3	4	5	6	7
Total Skor Per Butir	186	188	224	269	193	202	213
Total Skor Siswa	1475						
Skor Konversi Aspek	62						

C. Locating and Access Skill

Locating and Access Skill						
Butir						
	1	2	3	4	5	6
Total Skor Per Butir	266	223	212	174	237	194
Total Skor Siswa	1306					
Skor Konversi Aspek	64					

D. Use Of Information Skill

Use Of Information								
Butir								
	1	2	3	4	5	6	7	8
Total Skor Per Butir	252	192	225	248	247	238	255	249
Total Skor Siswa	1906							
Skor Konversi Aspek	70							

E. Synthesis Skill

Synthesis Skill							
Butir							
	1	2	3	4	5	6	7
Total Skor Per Butir	223	204	245	200	247	268	210
Total Skor Siswa	1597						
Skor Konversi Aspek	67						

F. Evaluation Skill

Evaluation Skill								
Butir								
	1	2	3	4	5	6	7	8
Total Skor Per Butir	247	219	269	193	175	179	231	239
Total Skor Siswa	1752							
Skor Konversi Aspek	64							

Lampiran 5. Standar Literasi Informasi untuk Pelajar oleh ALA *Information Literacy Standards for Student Learning* yang dikeluarkan oleh ALA (*American Library Association and the Association for Educational Communications and Technology, 1998*)

1) Literasi Informasi

Standar 1: Siswa yang melek informasi mampu mengakses informasi secara efisien dan efektif.

Standar 2: Siswa yang melek informasi mampu mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten.

Standar 3: Siswa mampu menggunakan informasi secara akurat dan kreatif.

2) Pembelajaran Mandiri

Standar 4: Siswa yang merupakan pembelajar mandiri adalah siswa yang melek informasi dan mencari informasi yang berkaitan dengan kepentingan pribadi.

Standar 5: Siswa yang merupakan pembelajar mandiri adalah siswa yang melek informasi dan menghargai kesustraan dan ekspresi kreatif lainnya dari informasi.

Standar 6: Siswa yang merupakan pembelajar mandiri adalah siswa yang melek informasi dan berusaha untuk mencapai kesempurnaan dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan.

3) Tanggung Jawab Sosial

Standar 7: Siswa yang memberikan kontribusi positif terhadap komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan mengakui pentingnya informasi dalam masyarakat yang demokratis.

Standar 8: Siswa yang memberikan kontribusi positif terhadap komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan berperilaku etis dalam menggunakan informasi dan teknologi informasi.

Standar 9: Siswa yang memberikan kontribusi positif terhadap komunitas belajar dan masyarakat adalah siswa yang melek informasi dan berpartisipasi secara efektif dalam kelompok untuk mencari dan mengembangkan informasi.

Berikut ini merupakan indikator dari setiap standar:

Indikator Standar 1

1. Mengetahui kebutuhan informasinya.
2. Mengetahui bahwa informasi yang akurat dan komprehensif merupakan dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas.
3. Merumuskan pertanyaan berdasarkan kebutuhan informasi.
4. Mengidentifikasi berbagai sumber potensial informasi.
5. Mengembangkan dan menggunakan strategi pencarian untuk mendapatkan informasi.

Indikator Standar 2

1. Menentukan keakuratan dan relevansi suatu informasi.
2. Membedakan antara fakta, sudut pandang dan pendapat.
3. Mengidentifikasi informasi yang tidak akurat dan menyesatkan.
4. Memilih informasi yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Indikator Standar 3

1. Mengatur informasi untuk aplikasi praktis.
2. Mengintegrasikan informasi baru menjadi pengetahuan baru.
3. Menggunakan informasi untuk memecahkan masalah.
4. Menyajikan informasi/ide dalam format yang sesuai.

Indikator Standar 4

1. Mencari informasi yang terkait dengan berbagai bidang dalam kehidupan pribadi seperti karir, hobi, kesehatan dan rekreasi.
2. Merancang, mengembangkan dan mengevaluasi produk informasi dan solusi yang berkaitan dengan kepentingan pribadi.

Indikator standar 5

1. Pembaca yang kompeten dan memiliki motivasi sendiri.

2. Menerjemahkan arti dari informasi secara kreatif dalam berbagai format.
3. Mengembangkan produk kreatif dalam berbagai format.

Indikator Standar 6

1. Menilai kualitas proses dan produk dari pencarian informasi sendiri.
2. Merencanakan strategi untuk merevisi, memperbaiki dan memperbarui pengetahuan yang dihasilkan sendiri.

Indikator Standar 7

1. Mencari informasi dari berbagai sumber, konteks, disiplin dan budaya.
2. Menghargai prinsip akses yang sesuai.

Indikator Standar 8

1. Menghargai prinsip-prinsip kekayaan intelektual.
2. Menghargai hak cipta.
3. Menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.

Indikator Standar 9

1. Berbagi pengetahuan dan informasi dengan orang lain.
2. Menghargai ide orang lain.
3. Bekerja sama dengan orang lain untuk merancang, mengembangkan, mengevaluasi informasi dan solusi.

Lampiran 6. Pedoman Tugas Kliping

1. Kumpulkan informasi tentang keanekaragaman hayati Indonesia berupa artikel dari majalah atau koran ilmiah. Usahakan majalah atau Koran terbitan terbaru.
2. Artikel berisikan keanekaragaman hayati khas Indonesia (tentang ciri-ciri, manfaat atau ancamannya)
3. Artikel digunting dari awal sampai akhir kemudian di tempel di kertas A4
4. Jumlah artikel 3, setiap artikel dianalisis berupa ringkasan isi artikel dan diberi komentar berupa pendapat anda tentang isi artikel tersebut sesuai dengan konsep keanekaragaman hayati.
5. Diberi daftar pustaka dengan cara
nama penulis artikel. Tahun. Judul Artikel. Sumber informasinya dan edisi
jika tidak terdapat nama penulis artikel maka di tulis anonim untuk nama penulis artikel
6. Penempatan artikel secara proporsional

Lampiran 7. Pedoman Tugas Laporan Praktikum

A. Tema

Tingkat Keanekaragaman Hayati (Gen,Jenis,Ekosistem)

B. Sistematika Penulisan

1. Tujuan

Berupa garis besar yang hendak dicapai dalam poin-poin

2. Teori

Subbab teori yang berasal dari pokok-pokok materi yang ingin dibahas, seperti pengertian keanekaragaman hayati, keanekaragaman tingkat gen, keanekaragaman tingkat spesies, keanekaragaman tingkat ekosistem yang berasal dari sumber-sumber informasi ilmiah seperti buku cetak,artikel dalam majalah atau yg berasal dari suatu symposium atau pertemuan ilmiah, laporan atau naskah yang diterbitkan suatu badan atau lembaga resmi, artikel dalam jurnal, artikel ilmiah dalam surat kabar,web resmi dan jurnal ilmiah, ditulis menggunakan kutipan, seperti contoh dibawah

Keanekaragaman hayati menurut **World Wildlife Fund (1989)** *dalam Indrawan (2007)* adalah “jutaan tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme, termasuk gen yang mereka miliki, serta ekosistem rumit yang mereka bantu menjadi lingkungan hidup”. (yang ditebalkan merupakan contoh kutipan jika mengutip dari buku atau jurnal yang didalamnya terdapat pendapat seseorang/asosiasi maka ditulisnya nama/asosiasi yang memberikan pendapat, tahun *dalam* nama penulis buku/jurnal, tahun buku/jurnal. World Wildlife Fund merupakan nama atau asosiasi yang memberikan pendapat dan Indrawan merupakan nama penulis buku.

Perbedaan (variasi) gen menyebabkan sifat yang tidak tampak (genotip) dan sifat yang nampak (fenotip) pada setiap makhluk hidup menjadi berbeda (**Pratiwi, 2013**). (yang ditebalkan merupakan contoh kutipan yang diambil dari buku yang didalamnya tidak terdapat pendapat seseorang)

3. Alat dan Bahan

Berisikan alat dan bahan yang digunakan

4. Cara kerja

Berupa langkah atau tahapan yang dikerjakan dalam praktikum.

5. Hasil Pengamatan

Berbentuk tabel, berisikan hasil dari pengamatan. Terdapat tiga tabel : Pengamatan manusia, pengamatan tumbuhan dan pengamatan ekosistem

6. Pembahasan

Terbagi menjadi tiga kelompok yaitu manusia, tumbuhan dan ekosistem, seperti contoh dibawah)

Poin 1 : Pembahasan untuk pengamatan tumbuhan (jabarkan persamaan dan perbedaan apa yang dimiliki dan jawab pertanyaan mengapa pada individu yang berbeda jenis lebih banyak terdapat perbedaan dibandingkan dengan individu sejenis, termasuk dalam tingkat keanekaragaman apa)

Poin 2 Pembahasan pengamatan manusia, (jabarkan persamaan dan perbedaan apa yang dimiliki dan jawab pertanyaan faktor apa yang menyebabkan perbedaan pada individu sejenis dan termasuk dalam keanekaragaman tingkat apa)

Poin 3 Pembahasan pengamatan ekosistem (jabarkan ciri khas apa yang dimiliki dari ekosistem hutan hujan tropis, padang pasir dan pantai beserta tumbuhan dan hewan yang hidup disana dan jawab pertanyaan mengapa pada tumbuhan dan hewan khas di suatu ekosistem tidak dapat menempati ekosistem lain)

7. Kesimpulan

(Jawaban dari tujuan)

8. Daftar Pustaka

- Buku, majalah, atau surat kabar yang hendak dicantumkan di dalam daftar rujukan disusun menurut abjad
- Daftar pustaka tidak diberi nomor urut
- Nama pengarang ditulis selengkapnya, tetapi gelar kesarjanaan tidak dicantumkan.
- Penulisan nama dilakukan dengan menyebutkan nama akhir, setelah itu baru nama pertama dan dipisah dengan tanda koma (nama Tionghoa tidak perlu dibalik urutannya)

Contoh: Juanita H. William ditulis menjadi William, Juanita H. Fuad Hassan *ditulis menjadi* Hassan, Fuad.

- Pengarang terdiri dari dua orang, nama pengarang pertama ditulis sesuai dengan ketentuan butir 4, nama pengarang ke-2 ditulis urutan biasa dan dihubungkan dengan kata penghubung dan. Contoh : Hassan, Fuad dan Arief Rachman.
- Pengarang terdiri dari tiga orang atau lebih, ditulis nama pengarang saja sesuai ketentuan butir 4 lalu ditambahkan singkatan dkk. Contoh: William, Juanita H. dkk.
- Kutipan yang ada di teori harus ada di daftar pustaka

Contoh Penulisan Daftar Rujukan

Buku :

Pratiwi, DA dkk. 2013. *Biologi*. Jakarta : Erlangga

Indrawan, Mochamad. 2007. *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Jurnal:

Astirin, Okid Parama. 2000. Permasalahan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Indonesia. Jurnal universitas surakarta Vol 1 No 1

Web:

Rosyid. 2013. Saatnya Melakukan Pencadangan Tanaman Endemik Jawa-Bali diakses dari www.kehati.or.id pada 1 september 2014 pukul 14.19

Yudianto, suroso adi. Keanekaragaman Hayati diunduh dari file.upi.edu pada 16 juli 2014 pukul 20.05

C. Teknis Pengetikan

Laporan Praktikum diketik dan diprint pada kertas ukuran A4 (80gram) dengan jenis huruf arial ukuran huruf 12 kecuali pada judul boleh lebih besar, tidak perlu dijilid.

Lampiran 8. Pedoman Tugas Makalah

A. Tema untuk penulisan makalah yaitu Ancaman Keanekaragaman Hayati dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati.

B. Sistematika Makalah

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Landasan Teori
Bab III	Pembahasan
Bab IV	Kesimpulan dan Saran
	Daftar Rujukan/ Daftar Pustaka
	Lampiran-lampiran

1. Pendahuluan

Isi pendahuluan adalah :

- a. Latar Belakang Masalah mengemukakan :
 - 1) Penalaran pentingnya pembahasan masalah atau alasan yang mendorong pemilihan topik dari kedua tema.
 - 2) Komentar mengenai tulisan atau artikel yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
 - 3) Perumusan masalah pokok yang akan dibahas secara jelas yang dapat membangkitkan perhatian pembaca.
- b. Identifikasi masalah berisi semua masalah yang muncul dari latar belakang yang sudah ditulis dalam bentuk kalimat tanya (berupa poin yang berurut)
- c. Tujuan
 - 1) Upaya pokok yang akan dikerjakan untuk memecahkan masalah
 - 2) Garis besar hasil yang hendak dicapai

2. Isi

Bagian isi terdiri atas :

- a. Landasan/kajian teori (Bab II) harus dari sumber yang valid
Berisi dari kutipan2 buku atau web teori terdiri dari subbab teori yang berasal dari pokok-pokok materi yang ingin dibahas
- b. Uraian masalah yang dibahas (Bab III-Pembahasan)

- c. Analisis dan interpretasi dari rumusan masalah yang dipadukan dengan teori (Bab III- Pembahasan)
- d. Tabel atau bagan (jika ada)

3. Penutup (Bab IV- Kesimpulan dan Saran)

Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran. Yang dikemukakan dalam kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan kesimpulan analisis atau pembahasan yang dilakukan di dalam bab-bab isi (Bab III). Kesimpulan merupakan jawaban permasalahan yang dikemukakan di dalam pendahuluan. Kesimpulan bukan rangkuman atau ikhtisar. Pernyataan kesimpulan berupa butir-butir yang bernomor.

4. Penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka

a. Kutipan

Penulisan sumber kutipan tidak perlu diberi *footnote* (*catatan kaki*), cukup dalam uraian disebut berdasarkan pendapat siapa dan sumbernya. Contoh: Putrayasa (2006) mengatakan,

.....

 ... atau (Putrayasa, 2006).

Jika ingin mengutip dari hasil jurnal yang didalamnya terdapat pendapat dan sumbernya maka di tulis nama yang memberikan pendapat/sumber, tahun *dalam* nama penulis jurnal, tahun jurnal
 Contoh : Menurut Bundy, (2001) *dalam* Hasugian, (2008)

b. Daftar Rujukan (Sama seperti pada tugas laporan praktikum)

5. Lampiran

Lampiran merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan. Misalnya gambar yang tidak dapat dimasukkan di dalam uraian karena terlalu mengganggu penyajian.

C. Teknis

6. Pengetikan

Makalah diketik pada pada kertas ukuran A4 (80gr) dan jarak pengetikan dua spasi dengan jenis huruf arial dan ukuran huruf 12. Batas halaman 10-12. Dengan ukuran sebagai berikut :

- a. Batas atas 4 cm
- b. Batas bawah 3 cm
- c. Batas kiri 4 cm
- d. Batas kanan 3 cm

Lampiran 9. Rubrik Penilaian Kliping

SKOR			
0	1	2	3
Tidak terdapat artikel	Satu artikel berkaitan dengan keanekaragaman hayati Indonesia	Dua artikel berkaitan dengan tema keanekaragaman hayati Indonesia	Ketiga artikel berkaitan dengan tema keanekaragaman hayati Indonesia
Tidak terdapat artikel	Jumlah artikel 1	Jumlah artikel 2	Jumlah artikel 3
Tidak ada keterangan	Artikel berasal dari Koran/majalah/internet lebih dari satu tahun yang lalu	Artikel berasal dari Koran/majalah/internet terbitan satu tahun yang lalu	Artikel berasal dari Koran/majalah terbitan terbaru dua bulan terakhir
Tidak mencantumkan daftar pustaka	Hanya terdapat majalah dan edisi	Kurang tepat dalam mencantumkan daftar pustaka	Mencantumkan sumber pustaka dengan benar
Ketiga artikel tidak dari sumber ilmiah	Satu artikel berasal dari sumber yang tidak ilmiah	Dua artikel berasal dari Koran/majalah ilmiah	Ketiga artikel berasal dari koran/majalah ilmiah
Artikel tidak diberi komentar	Artikel hanya dianalisis	Artikel hanya dikomentari	Artikel di analisis dan diberi komentar
Artikel tidak diberi komentar	Komentar tidak sesuai dengan isi artikel	Komentar kurang sesuai dengan isi artikel	Komentar bersesuaian dengan isi artikel
Artikel tidak diberi komentar	Komentar tidak menggunakan konsep keanekaragaman hayati	Sebagian isi komentar menggunakan konsep keanekaragaman hayati	Komentar menggunakan konsep keanekaragaman hayati
Artikel tidak diberi komentar	Tidak ada komentar yang dinyatakan secara kritis dan logis	Salah satu komentar dinyatakan secara kritis dan logis	Semua komentar dinyatakan secara kritis dan logis
Tidak terdapat artikel	Artikel tidak terdapat gambar/foto	Salah satu artikel terdapat gambar atau foto	Ketiga artikel dilengkapi gambar/foto
Tidak terdapat artikel	Artikel ditempel tidak rapi dan tidak proporsional	Artikel ditempel kurang rapi dengan penempatan yang kurang proporsional	Artikel di tempel rapi dengan penempatan yang proporsional

Lampiran 10. Rubrik Penilaian Laporan Praktikum

Kriteria	SKOR				
	0	1	2	3	4
Tujuan	Tidak ada	Tidak sesuai dengan judul	Sedikit sesuai dengan judul	Kurang sesuai dengan judul	Lengkap sesuai dengan judul
Landasan Teori	Tidak ada	Tidak ada kutipan, tidak lengkap, sumber tidak akurat.	Penulisan kutipan salah, kurang lengkap memiliki kesesuaian informasi dengan topik dengan sumber kurang akurat	Penulisan kutipan benar, kurang lengkap, memiliki kesesuaian dengan topik dengan sumber akurat	Penulisan kutipan benar, lengkap dan memiliki kesesuaian dengan topik dengan sumber yang akurat
Alat bahan	Tidak ada	Hanya ada alat atau bahan	Hanya ada sedikit	Ada namun kurang lengkap	Ada dan lengkap
Cara Kerja	Tidak ada	Sedikit dan salah	Sedikit benar dan berurutan	Kurang lengkap dan berurutan	Lengkap, benar, berurutan dan menggunakan kata-kata baku
Hasil	Tidak ada	Hasil sedikit dan tidak rapi	Sedikit hanya ada hasil 1	Kurang lengkap hasil hanya ada 2 tingkat	Lengkap dan rapi
Pembahasan	Tidak ada	Tidak memiliki kejelasan alur pembahasan	Kurang lengkap, memiliki kejelasan alur pembahasan namun tidak	Lengkap memiliki kejelasan alur pembahasan namun hanya beberapa poin-poin	Lengkap, memiliki kejelasan alur pembahasan dan menjawab poin-poin serta

			menjawab poin serta tidak menggunakan kata-kata baku	yang dijawab	menggunakan kata-kata baku
Kesimpulan	Tidak ada	Tidak sesuai dengan tujuan	Sedikit yang sesuai dengan tujuan	Kurang sesuai dengan tujuan	Sesuai dengan tujuan
Daftar Pustaka	Tidak ada	Tidak memiliki relevansi dengan topik, tidak akurat	Penulisan daftar pustaka kurang tepat, tidak lengkap, kurang akurat	Penulisan daftar pustaka kurang tepat. Tidak lengkap namun akurat	Penulisan daftar pustaka benar, lengkap (termasuk yang terdapat di teori), akurat dan memiliki relevansi dengan topik.

Lampiran 11. Rubrik Penilaian Makalah

Kriteria	SKOR				
	0	1	2	3	4
Latar Belakang	Tidak terdapat Latar Belakang	Tidak sesuai dengan judul	Kurang sesuai dengan judul	Sesuai dengan judul namun tidak didukung data dan fakta	Sesuai dengan judul dan didukung data dan fakta
Identifikasi Masalah	Tidak terdapat Identifikasi Masalah	Sedikit masalah dari latar belakang	Sebagian masalah dari latar belakang	Semua masalah dari latar belakang tidak dalam bentuk kalimat tanya	Semua masalah dari latar belakang dalam bentuk kalimat tanya
Tujuan	Tidak terdapat tujuan	Tidak sesuai dengan judul	Kurang sesuai dengan judul dan kurang menggambarkan hasil yang hendak dicapai	Sesuai dengan judul namun kurang menggambarkan hasil yang hendak dicapai	Sesuai dengan judul dan menggambarkan garis besar hasil yang hendak dicapai
Teori	Tidak terdapat teori	Tidak terdapat kutipan, tidak memiliki keakuratan dan aktualisasi sumber informasi	Tidak terdapat kutipan, kurang memiliki kesesuaian informasi dengan masalah, kurang memiliki keakuratan dan aktualisasi sumber informasi	Tidak terdapat kutipan, memiliki kesesuaian informasi dengan masalah dan kurang memiliki keakuratan dan aktualisasi sumber informasi	Terdapat kutipan, memiliki kesesuaian informasi dengan masalah dan memiliki keakuratan dan aktualisasi sumber informasi
Pembahasan	Tidak terdapat	Tidak memiliki	Pembahasan	Pembahasan memiliki	Memiliki kejelasan

	pembahasan	kejelasan alur pembahasan	menggunakan kata-kata yang tidak baku dengan alur pembahasan yang kurang jelas	alur yang jelas namun tidak menggunakan kalimat baku dalam menginterpretasi uraian masalah	alur pembahasan, memiliki ketajaman, ketepatan dan kedalaman analisis dari interpretasi uraian masalah, menggunakan bahasa yang tepat serta didukung dengan pembahasan sebelumnya
Penutup	Tidak terdapat penutup	Hanya berisi kesimpulan	Kesimpulan kurang sesuai dengan analisis pembahasan dan saran tidak konkrit	Kesimpulan sesuai dengan analisis pembahasan namun saran tidak konkrit	Berisi kesimpulan yang sesuai dengan pembahasan analisis dan saran dalam bentuk konkrit
Daftar Pustaka	Tidak terdapat daftar pustaka	Daftar Pustaka tidak memiliki relevansi yang akurat.	Daftar pustaka kurang memiliki relevansi yang akurat dengan topic yang dibahas	Sedikit Daftar pustaka yang memiliki relevansi akurat	Daftar pustaka memiliki relevansi dengan topic yang di bahas secara akurat
Format	Tidak Huruf Arial 12, tidak dua	Huruf arial 12 namun tidak	Hurul Arial 12, memakai kertas A4 namun tidak	Hurul Arial 12, dua spasi dengan	Hurul Arial 12, dua spasi dengan

	spasi, tidak sesuai batas margin, tidak memakai kertas A4, tidak dijilid	dua spasi, tidak sesuai batas margin dan tidak memakai kertas A4 dijilid	dua spasi dan tidak sesuai batas margin, tidak dijilid	kertas A4 (80gr) namun tidak sesuai batas margin, dijilid	kertas A4 (80gr), margin atas dan kanan 3 cm, margin bawah, kiri 4cm dijilid
--	--	--	--	---	--

Lampiran 12. Nilai Tugas Kliping Siswa Kelas X MIA SMAN 50

Aspek	Keterangan	Nilai	Total	Nilai Konversi
Tema		180	180	71
Format	Jumlah	242	1093	86
	Gambar/foto	216		
	Kerapihan	635		
Sumber	Terbitan	343	912	51
	Keakuratan sumber	218		
	Penulisan Sumber Pustaka	351		
Komentar	Ada analisis komentar	494	1532	60
	Komentar sesuai isi	509		
	komentar sesuai kehati	410		
	Komentar logis	119		

Lampiran 13. Nilai Tugas Laporan Praktikum

No Responden	Tujuan		Teori		Alat Bahan		Cara Kerja		Hasil		Pembahasan		Kesimpulan		DaPlus		Nilai
	Skor	x 2	Skor	x 4	Skor	x 2	Skor	x 3	Skor	x 4	Skor	x 5	Skor	x 3	Skor	x 2	
1	3	6	1	4	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	1	2	16
2	2	4	2	8	1	2	1	3	4	16	2	10	1	3	1	2	48
3	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	2	10	1	3	1	2	44
4	3	6	2	8	2	4	2	6	4	16	3	15	1	3	3	6	64
5	2	4	4	16	2	4	1	3	3	12	3	15	1	3	4	8	65
6	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0	8
7	2	4	2	8	2	4	1	3	4	16	3	15	1	3	1	2	55
8	2	4	2	8	4	8	3	9	4	16	4	20	1	3	1	2	70
9	2	4	2	8	4	8	4	12	4	16	4	20	1	3	3	6	77
10	2	4	4	16	2	4	1	3	4	16	4	20	1	3	4	8	74
11	3	6	3	12	2	4	2	6	4	16	0	0	0	0	0	0	44
12	1	2	2	8	1	2	2	6	4	16	4	20	1	3	1	2	59
13	3	6	3	12	3	6	3	9	4	16	3	15	1	3	4	8	75
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	2	4	2	8	2	4	1	3	3	12	1	5	0	0	1	2	38
16	2	4	2	8	2	4	1	3	3	12	1	5	0	0	1	2	38
17	3	6	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	1	3	1	2	45
18	3	6	2	8	2	4	2	6	4	16	4	20	1	3	1	2	65
19	3	6	2	8	1	2	1	3	2	8	1	5	1	3	1	2	37
20	2	4	4	16	3	6	3	9	3	12	3	15	1	3	3	6	71
21	2	4	2	8	1	2	4	12	4	16	3	15	1	3	1	2	62
22	2	4	3	12	1	2	1	3	4	16	3	15	1	3	1	2	57

23	2	4	2	8	1	2	1	3	4	16	2	10	1	3	2	4	50
24	2	4	1	4	4	8	4	12	4	16	2	10	1	3	2	4	61
25	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	2	10	1	3	1	2	44
26	2	4	3	12	1	2	2	6	4	16	3	15	1	3	1	2	60
27	2	4	4	16	1	2	3	9	3	12	3	15	1	3	4	8	69
28	2	4	3	12	1	2	1	3	4	16	3	15	1	3	3	6	61
29	2	4	2	8	3	6	2	6	4	16	3	15	1	3	1	2	60
30	3	6	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	1	3	1	2	45
31	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	1	5	1	3	3	6	43
32	3	6	2	8	3	6	2	6	4	16	3	15	1	3	1	2	62
33	2	4	4	16	1	2	3	9	4	16	4	20	2	6	4	8	81
34	1	2	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	1	3	2	4	43
35	2	4	3	12	3	6	2	6	4	16	4	20	2	6	4	8	78
36	0	0	0	0	1	2	1	3	4	16	3	15	1	3	1	2	41
37	3	6	2	8	1	2	1	3	4	16	2	10	1	3	1	2	50
38	3	6	2	8	4	8	3	9	4	16	1	5	1	3	1	2	57
39	2	4	2	8	2	4	2	6	4	16	3	15	2	6	1	2	61
40	3	6	3	12	3	6	3	9	3	12	3	15	2	6	3	6	72
41	3	6	2	8	1	2	2	6	4	16	3	15	1	3	3	6	62
42	2	4	2	8	2	4	1	3	3	12	1	5	1	3	3	6	45
43	2	4	2	8	2	4	1	3	3	12	1	5	1	3	3	6	45
44	3	6	2	8	1	2	1	3	4	16	2	10	1	3	1	2	50
45	1	2	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	0	0	2	4	40
46	3	6	2	8	2	4	2	6	4	16	3	15	1	3	2	4	62
47	4	8	2	8	1	2	2	6	4	16	3	15	1	3	4	8	66
48	2	4	3	12	3	6	2	6	4	16	1	5	1	3	2	4	56

49	3	6	4	16	1	2	4	12	3	12	4	20	2	6	3	6	80
50	3	6	3	12	4	8	4	12	4	16	4	20	2	6	2	4	84
51	2	4	4	16	2	4	4	12	3	12	3	15	1	3	4	8	74
52	2	4	3	12	2	4	2	6	4	16	3	15	1	3	3	6	66
53	3	6	4	16	1	2	4	12	4	16	3	15	1	3	4	8	78
54	2	4	2	8	2	4	4	12	4	16	1	5	1	3	2	4	56
55	3	6	2	8	1	2	1	3	4	16	0	0	0	0	1	2	37
56	3	6	2	8	2	4	2	6	4	16	3	15	1	3	1	2	60
57	3	6	2	8	2	4	1	3	3	12	0	0	1	3	2	4	40
58	3	6	2	8	2	4	1	3	3	12	0	0	1	3	2	4	40
59	2	4	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	1	3	0	0	41
60	2	4	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	1	3	1	2	43
61	3	6	2	8	2	4	3	9	3	12	1	5	1	3	1	2	49
62	2	4	3	12	1	2	4	12	2	8	4	20	2	6	3	6	70
63	3	6	1	4	2	4	0	0	4	16	2	10	1	3	0	0	43
64	2	4	3	12	2	4	1	3	1	4	1	5	0	0	2	4	36
65	2	4	4	16	1	2	1	3	3	12	3	15	1	3	4	8	63
66	2	4	2	8	2	4	3	9	3	12	2	10	1	3	1	2	52
67	3	6	2	8	2	4	1	3	3	12	0	0	1	3	2	4	40
68	3	6	2	8	2	4	1	3	3	12	0	0	1	3	2	4	40
69	2	4	1	4	1	2	2	6	3	12	0	0	1	3	0	0	31
70	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	1	5	1	3	1	2	39
71	1	2	2	8	0	0	0	0	3	12	1	5	1	3	1	2	32
72	2	4	4	16	2	4	2	6	2	8	2	10	1	3	4	8	59
73	3	6	2	8	2	4	1	3	1	4	3	15	1	3	2	4	47
74	3	6	2	8	1	2	1	3	3	12	2	10	2	6	0	0	47

75	2	4	2	8	2	4	1	3	3	12	1	5	1	3	0	39
76	1	2	2	8	1	2	1	3	2	8	2	10	1	3	1	38
77	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	1	5	1	3	1	39
78	2	4	4	16	2	4	1	3	0	0	1	5	1	3	1	37
79	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	1	5	1	3	1	39
80	2	4	2	8	1	2	1	3	3	12	0	0	1	3	2	36
81	2	4	1	4	2	4	2	6	4	16	1	5	1	3	2	46
82	2	4	2	8	1	2	1	3	4	16	1	5	1	3	2	45
83	2	4	1	4	1	2	1	3	3	12	0	0	1	3	2	32
84	2	4	2	8	2	4	1	3	4	16	2	10	1	3	1	50
85	3	6	3	12	2	4	2	6	3	12	3	15	1	3	2	62
Total	190	380	193	772	141	282	144	432	283	1132	166	830	84	252	153	306
Nilai Konversi	56	57	41	42	83	49	25	45								

Lampiran 14. Nilai Tugas Makalah

No Responden	Ltr Blakang		IM		Tujuan		Teori		Pmbhs		Pnutup		Daftar Pstka		Format		Nilai
	Skor	x3	Skor	x2	Skor	x2	Skor	x4	Skor	x6	Skor	x3	Skor	x3	Skor	x2	
1	2	6	0	0	0	0	1	4	1	6	1	3	1	3	3	6	28
2	2	6	1	2	1	2	2	8	2	12	1	3	1	3	3	6	42
3	3	9	3	6	2	4	0	0	1	6	1	3	1	3	3	6	37
4	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	4	8	31
5	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	4	8	31
6	2	6	0	0	0	0	2	8	0	0	1	3	1	3	3	6	26
7	3	9	3	6	2	4	1	4	2	12	1	3	1	3	3	6	47
8	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	2	6	2	4	24
9	2	6	2	4	2	4	2	8	2	12	2	6	3	9	3	6	55
10	3	9	3	6	2	4	3	12	3	18	2	6	3	9	4	8	72
11	2	6	1	2	2	4	1	4	2	12	1	3	1	3	3	6	40
12	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	3	6	23
13	4	12	3	6	3	6	3	12	3	18	3	9	2	6	3	6	75
14	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	0	0	3	6	26
15	1	3	1	2	0	0	1	4	0	0	1	3	1	3	1	2	17
16	1	3	1	2	0	0	1	4	0	0	1	3	1	3	1	2	17
17	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27
18	2	6	2	4	2	4	2	8	2	12	2	6	3	9	4	8	57
19	1	3	0	0	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	25
20	3	9	3	6	2	4	3	12	3	18	3	9	3	9	3	6	73
21	3	9	3	6	3	6	3	12	3	18	2	6	3	9	3	6	72
22	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	3	6	29

23	2	6	1	2	2	4	0	0	2	12	2	6	2	6	2	4	0	40
24	3	9	3	6	2	4	3	12	2	12	2	6	3	9	4	8	66	
25	4	12	2	4	2	4	1	4	3	18	3	9	2	6	3	6	63	
26	1	3	0	0	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	3	6	21	
27	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	3	6	29	
28	2	6	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	30	
29	2	6	1	2	1	2	3	12	0	0	2	6	1	3	2	4	35	
30	3	9	3	6	3	6	3	12	3	18	3	9	3	9	2	4	73	
31	2	6	0	0	2	4	1	4	2	12	1	3	1	3	2	4	36	
32	1	3	0	0	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	2	4	19	
33	4	12	4	8	2	4	3	12	2	12	3	9	4	12	4	8	77	
34	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27	
35	4	12	4	8	3	6	3	12	0	0	3	9	2	6	4	8	61	
36	4	12	3	6	1	2	3	12	2	12	1	3	1	3	3	6	56	
37	4	12	3	6	4	8	3	12	2	12	2	6	2	6	2	4	66	
38	3	9	3	6	2	4	2	8	2	12	3	9	4	12	3	6	66	
39	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27	
40	1	3	1	2	1	2	2	8	2	12	1	3	1	3	3	6	39	
41	2	6	0	0	2	4	1	4	2	12	1	3	1	3	2	4	36	
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	1	2	19	
44	3	9	0	0	0	0	2	8	2	12	2	6	1	3	3	6	44	
45	2	6	0	0	2	4	1	4	2	12	1	3	1	3	2	4	36	
46	3	9	3	6	3	6	3	12	2	12	2	6	1	3	3	6	60	
47	3	9	0	0	0	0	2	8	0	0	1	3	2	6	3	6	32	
48	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	3	6	29	

49	1	3	0	0	1	2	1	4	1	6	2	6	1	3	3	6	30
50	1	3	1	2	1	2	0	0	1	6	2	6	1	3	3	6	28
51	2	6	2	4	2	4	2	8	3	18	1	3	3	9	3	6	58
52	2	6	2	4	2	4	2	8	3	18	2	6	3	9	3	6	61
53	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	3	6	29
54	3	9	3	6	3	6	1	4	2	12	1	3	1	3	3	6	49
55	3	9	0	0	0	0	2	8	2	12	2	6	1	3	3	6	44
56	2	6	2	4	2	4	3	12	1	6	2	6	3	9	3	6	53
57	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	0	0	1	3	2	4	18
58	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	2	4	21
59	3	9	3	6	3	6	3	12	2	12	3	9	3	9	2	4	67
60	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	2	4	21
61	1	3	1	2	1	2	2	8	1	6	1	3	1	3	2	4	31
62	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3		0	2	4	24
63	1	3	2	4	1	2	2	8	0	0	2	6	0	0	2	4	27
64	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27
65	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27
66	1	3	2	4	1	2	2	8	0	0	2	6	0	0	2	4	27
67	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	2	4	21
68	2	6	2	4	1	2	1	4	2	12	2	6	1	3	2	4	41
69	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	2	6	1	3	1	2	28
70	2	6	2	4	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	1	2	30
71	1	3	2	4	1	2	2	8	0	0	2	6	0	0	2	4	27
72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	2	6	2	4	1	2	1	4	2	12	2	6	1	3	2	4	41
74	3	9	3	6	3	6	3	12	2	12	3	9	1	3	2	4	61

75	2	2	6	2	4	2	4	2	4	2	8	2	12	2	6	1	3	2	4	47
76	2	6	3	6	1	2	2	8	3	18	2	6	2	6	2	6	2	4	56	
77	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	2	4	21			
78	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	2	6	1	3	2	4	30			
79	1	3	1	2	1	2	1	4	0	0	1	3	1	3	2	4	21			
80	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27			
81	3	9	3	6	3	6	3	12	4	24	3	9	3	9	2	4	79			
82	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27			
83	1	3	1	2	1	2	2	8	1	6	1	3	1	3	2	4	31			
84	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27			
85	1	3	1	2	1	2	1	4	1	6	1	3	1	3	2	4	27			
Total	153	459	124	248	116	232	130	520	108	648	126	378	116	348	206	412				
Nilai Konversi	45	36	34	38	32	37	34	61												

Lampiran 15. Nilai Gabungan Hasil Tugas

No Responden	Kliping	20%	Praktikum	30%	Makalah	50%	Total
1	59	11.8	16	4.8	28	14.0	31
2	65	13.0	48	14.4	42	21.0	48
3	74	14.8	44	13.2	37	18.5	47
4	59	11.8	64	19.2	31	15.5	47
5	80	16.0	65	19.5	31	15.5	51
6	55	11.0	8	2.4	26	13.0	26
7	70	14.0	55	16.5	47	23.5	54
8	81	16.2	70	21.0	24	12.0	49
9	65	13.0	77	23.1	55	27.5	64
10	88	17.6	74	22.2	72	36.0	76
11	39	7.8	44	13.2	40	20.0	41
12	55	11.0	59	17.7	23	11.5	40
13	90	18.0	75	22.5	75	37.5	78
14	49	9.8	0	0	26	13.0	23
15	78	15.6	38	11.4	17	8.5	36
16	52	10.4	38	11.4	17	8.5	30
17	48	9.6	45	13.5	27	13.5	37
18	65	13.0	65	19.5	57	28.5	61
19	75	15.0	37	11.1	25	12.5	39
20	87	17.4	71	21.3	73	36.5	75
21	68	13.6	62	18.6	72	36.0	68
22	45	9.0	57	17.1	29	14.5	41
23	62	12.4	50	15.0	40	20.0	47
24	70	14.0	61	18.3	66	33.0	65
25	71	14.2	44	13.2	63	31.5	59
26	70	14.0	60	18.0	21	10.5	43
27	59	11.8	69	20.7	29	14.5	47
28	87	17.4	61	18.3	30	15.0	51
29	72	14.4	60	18.0	35	17.5	50
30	87	17.4	45	13.5	73	36.5	67
31	58	11.6	43	12.9	36	18.0	43
32	64	12.8	62	18.6	19	9.5	41
33	75	15.0	81	24.3	77	38.5	78
34	77	15.4	43	12.9	27	13.5	42
35	83	16.6	78	23.4	61	30.5	71
36	0	0	41	12.3	56	28.0	40
37	88	17.6	50	15.0	66	33.0	66

38	91	18.2	57	17.1	66	33.0	68
39	86	17.2	61	18.3	27	13.5	49
40	94	18.8	72	21.6	39	19.5	60
41	75	15.0	62	18.6	36	18.0	52
42	64	12.8	45	13.5	0	0	26
43	58	11.6	45	13.5	19	9.5	35
44	62	12.4	50	15.0	44	22.0	49
45	0	0	40	12.0	36	18.0	30
46	77	15.4	62	18.6	60	30.0	64
47	84	16.8	66	19.8	32	16.0	53
48	83	16.6	56	16.8	29	14.5	48
49	74	14.8	80	24.0	30	15.0	54
50	70	14.0	84	25.2	28	14.0	53
51	88	17.6	74	22.2	58	29.0	69
52	75	15.0	66	19.8	61	30.5	65
53	67	13.4	78	23.4	29	14.5	51
54	87	17.4	56	16.8	49	24.5	59
55	65	13.0	37	11.1	44	22.0	46
56	71	14.2	60	18.0	53	26.5	59
57	58	11.6	40	12.0	18	9.0	33
58	41	8.2	40	12.0	21	10.5	31
59	65	13	41	12.3	67	33.5	59
60	58	11.6	43	12.9	21	10.5	35
61	51	10.2	49	14.7	31	15.5	40
62	80	16.0	70	21.0	24	12.0	49
63	22	4.4	43	12.9	27	13.5	31
64	41	8.2	36	10.8	27	13.5	33
65	61	12.2	63	18.9	27	13.5	45
66	39	7.8	52	15.6	27	13.5	37
67	49	9.8	40	12.0	21	10.5	32
68	67	13.4	40	12.0	41	20.5	46
69	49	9.8	31	9.3	28	14.0	33
70	61	12.2	39	11.7	30	15.0	39
71	29	5.8	32	9.6	27	13.5	29
72	71	14.2	59	17.7	0	0	32
73	72	14.4	47	14.1	41	20.5	49
74	0	0	47	14.1	61	30.5	45
75	70	14.0	39	11.7	47	23.5	49
76	74	14.8	38	11.4	56	28	54
77	52	10.4	39	11.7	21	10.5	33
78	48	9.6	37	11.1	30	15.0	36

79	48	9.6	39	11.7	21	10.5	32
80	52	10.4	36	10.8	27	13.5	35
81	61	12.2	46	13.8	79	39.5	66
82	57	11.4	45	13.5	27	13.5	38
83	43	8.6	32	9.6	31	15.5	34
84	59	11.8	50	15.0	27	13.5	40
85	65	13.0	62	18.6	27	13.5	45
Rata-rata	63.3	12.7	51.6	15.5	38.2	19.1	47.2

**Lampiran 16. Perhitungan Rentangan, Banyak Kelas, Panjang Kelas, Modus,
dan Media Skor Hasil Tugas**

A. Data Hasil Tugas

1. Rentangan

$$\begin{aligned} R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 78 - 23 \\ &= 55 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 85 \\ &= 7,3 \approx 7 \end{aligned}$$

3. Interval Kelas

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentangan } (R)}{\text{banyak kelas } (K)} \\ &= \frac{55}{7} = 7,85 \approx 8 \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Tabel1. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Tugas

Rentangan Skor	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
23-30	6	7,06%
31-38	19	22,35%
39-46	17	20%
47-54	22	25,88%
55-62	6	7,06%
63-70	10	11,76%
71-78	5	5,88%
Jumlah Total	85	100%

Lampiran 17. Skor Kemampuan Literasi Informasi dan Hasil Tugas Siswa SMAN

50

No Responden	Literasi Informasi	Hasil Tugas
1	71	31
2	71	48
3	62	47
4	68	47
5	70	51
6	64	26
7	66	54
8	61	49
9	76	64
10	63	76
11	63	41
12	63	40
13	66	78
14	59	23
15	76	36
16	66	30
17	59	37
18	71	61
19	54	39
20	59	75
21	61	68
22	62	41
23	69	47
24	64	65
25	83	59
26	61	43
27	73	47
28	65	51
29	71	50
30	63	67

No Responden	Literasi Informasi	Hasil Tugas
31	67	43
32	64	41
33	63	78
34	60	42
35	68	71
36	53	40
37	63	66
38	83	68
39	82	49
40	57	60
41	53	52
42	74	26
43	54	35
44	55	49
45	61	30
46	60	64
47	59	53
48	68	48
49	63	54
50	69	53
51	66	69
52	70	65
53	59	51
54	61	59
55	53	46
56	78	59
57	67	33
58	55	31
59	72	59
60	64	35

No Responden	Literasi Informasi	Hasil Tugas
61	69	40
62	67	49
63	63	31
64	74	33
65	73	45
66	61	37
67	55	32
68	59	46
69	61	33
70	62	39
71	67	29
72	65	32
73	64	49
74	65	45
75	71	49
76	64	54
77	65	33
78	59	36
79	69	32
80	66	35
81	63	66
82	60	38
83	70	34
84	70	40
85	72	45
Rata-rata	65,1	47,2

Lampiran 18. Uji Normalitas Data Skor Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati dengan Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (α : 0,05)

1. Hipotesis

H_0 : Data Skor Kemampuan Literasi Informasi Berdistribusi Normal

H_1 : Data Skor Kemampuan Literasi Informasi Berdistribusi Tidak Normal

2. Kriteria

Terima H_0 jika data signifikan $> 0,05$

Tolak H_0 jika data signifikan $< 0,05$

3. Deskripsi Statistik Uji Normalitas Skor Kemampuan Literasi Informasi Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi_informasi	.085	85	.193	.972	85	.058
Hasil_tugas	.086	85	.179	.962	85	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Kemampuan Literasi Informasi, diperoleh bahwa signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> \alpha$ ($0.193 > 0.05$), maka Terima H_0 , Artinya populasi data **Berdistribusi Normal**.

**Lampiran 19. Uji Normalitas Data Hasil Tugas dengan Menggunakan Uji
Kolmogorov-Smirnov ($\alpha: 0,05$)**

1. Hipotesis

H_0 : Data Hasil Tugas Berdistribusi Normal

H_1 : Data Hasil Tugas Berdistribusi Tidak Normal

2. Kriteria

Terima H_0 jika data signifikan $> 0,05$

Tolak H_0 jika data signifikan $< 0,05$

3. Deskripsi Statistik Uji Normalitas Hasil Tugas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi_informasi	.085	85	.193	.972	85	.058
Hasil_tugas	.086	85	.179	.962	85	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas hasil tugas, diperoleh bahwa signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> \alpha$ ($0.179 > 0.05$), maka Terima H_0 , Artinya populasi data **Berdistribusi Normal**

Lampiran 20. Uji Homogenitas Kedua Varian dengan Uji *Bartlet*

1. Hipotesis

H_0 : Kedua varian Homogen

H_1 : Kedua varian Tidak Homogen

2. Kriteria

Terima H_0 jika signifikansi $>0,05$

Tolak H_0 jika signifikansi $< 0,05$

3. Deskripsi Statistik Uji Homogenitas Menggunakan Uji *Bartlet*

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.394
	df	1
	Sig.	.238

Berdasarkan hasil uji Homogenitas, bahwa signifikansi $>\alpha$ ($0.238 > 0.05$), maka

Terima H_0 , Artinya kedua varian bersifat **homogen**.

Lampiran 21. Uji Korelasi dengan *Pearson Product Moment* dan uji koefisien determinasi

1. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati dengan Hasil Tugas Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Jakarta

H_1 : Terdapat Hubungan antara Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati dengan Hasil Tugas Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Jakarta

2. Kriteria

Terima H_0 , jika signifikansi $< 0,05$

Tolak H_0 , jika signifikansi $> 0,05$

Dengan Pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Interval Korelasi	Hubungan Variabel
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3. Hasil Perhitungan

		Literasi_informasi	Hasil_tugas
Literasi_informasi	Pearson Correlation	1	.129
	Sig. (2-tailed)		.238
	N	85	85
Hasil_tugas	Pearson Correlation	.129	1
	Sig. (2-tailed)	.238	
	N	85	85

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.129 ^a	.017	.005	13.467

a. Predictors: (Constant), Literasi_informasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi menggunakan Pearson Product Moment, diperoleh data bahwa signifikansi $> \alpha$ ($0,238 > 0,05$), artinya kedua variabel tersebut berhubungan antara Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati dengan Hasil Tugas Siswa Kelas X MIA SMAN 50 Jakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,129. Korelasi antara dua variabel tersebut dikategorikan dalam korelasi yang sangat rendah.

Nilai dari koefisien determinasi adalah $R \text{ Square} \times 100\%$. Maka nilai dari koefisien determinasi adalah $0,017 \times 100\% = 1,7\%$. Artinya, sebanyak 1,7% variasi kemampuan literasi informasi memberikan kontribusi pada hasil tugas siswa Kelas X MIA SMAN 50 Jakarta dan 98,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel kemampuan literasi informasi.

Lampiran 22. Uji Regresi Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati dengan Hasil Tugas Siswa

1. Hipotesis

H_0 : Model Regresi Populasi Tidak Signifikan

H_1 : Model Regresi Populasi Signifikan

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$

Tolak H_0 jika signifikansi $< 0,05$

3. Hasil Perhitungan

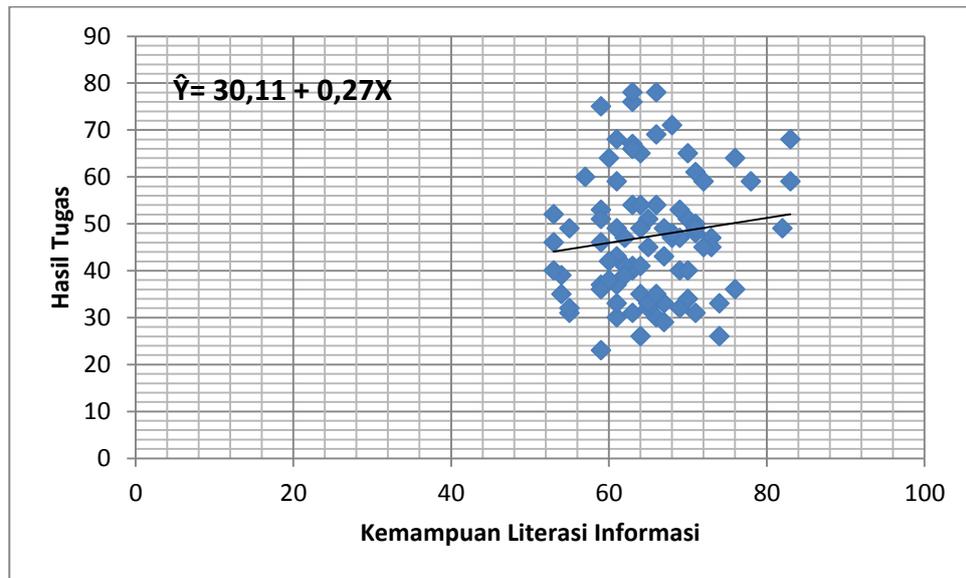
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.105	14.544		2.070	.042
	Literasi_informasi	.264	.222	.129	1.189	.238

a. Dependent Variable: Hasil_tugas

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji model regresi nilai signifikansi sebesar 0,238 $> 0,05$ artinya terima H_0 yaitu model regresi populasi tidak signifikan. Hal ini disebabkan nilai koefisien determinasi yang terlalu kecil artinya kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati memberikan pengaruh yang tidak signifikan untuk hasil tugas.

Jika \hat{Y} adalah model dari Hasil Tugas, dan X adalah model dari Kemampuan Literasi Informasi Materi Keanekaragaman Hayati, maka model Regresinya adalah $\hat{Y} = 30,11 + 0,27X$.



**Lampiran 23. Uji Linearitas Kemampuan Literasi Informasi Materi
Keaneekaragaman Hayati dengan Hasil Tugas Siswa**

1. Hipotesis

H_0 : Bentuk Hubungan Linier

H_1 : Bentuk Hubungan Tidak Linier

2. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika signifikansi $> 0,05$

Tolak H_0 jika signifikansi $< 0,05$

3. Hasil Perhitungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_tugas * Literasi_informasi	Between Groups	(Combined)	4098.502	23	178.196	.969	.514
		Linearity	256.614	1	256.614	1.396	.242
		Deviation from Linearity	3841.888	22	174.631	.950	.535
	Within Groups		11211.921	61	183.802		
Total			15310.424	84			

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji linearitas, maka diperoleh data bahwa signifikansi $> \alpha$ ($0,535 > 0,05$). Artinya terima H_0 , bentuk hubungan model regresi antara kemampuan literasi informasi materi keanekaragaman hayati dengan hasil tugas berhubungan secara linier.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Devi Inggrianita W. Anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Tarko dan Sudarti. Lahir di Jakarta, 1 Maret 1992. Bertempat tinggal di Cipinang Lontar 2 RT 02 RW 09 Kelurahan Cipinang, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Riwayat Pendidikan. Memulai pendidikan di SDN Jatinegarakaum 05 pagi lulus tahun 2004, lalu melanjutkan ke SMPN 158 Jakarta lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SMAN 50 Jakarta lulus tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta, Fakultas MIPA, Jurusan Biologi, Program Studi Pendidikan Biologi.

Pengalaman Penelitian. Mengikuti kegiatan Cakrawala Biologi (CABI) di Sukamantri, Bogor (2010), Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di taman wisata Alam Cibulao Bogor (2011) dan Kuliah Kerja Lapangan di Kebun Raya Bali (2013)

Pengalaman Mengajar. Program Keterampilan Mengajar (PKM) DI SMA Negeri 50 Jakarta pada bulan Agustus-November 2013.

